

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, Dwi. 2010. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dan Implikatur Dalam Acara Opera Van Java Di Trans 7: Sebuah Kajian Pragmatik*. Diambil dari <https://eprints.uns.ac.id/7726/1/192601511201109561.pdf>, diunduh 05 Agustus 2018.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djajasudarma. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Reflika Aditama.
- Fadil, Iqbal 2018. *Kisah 'Persetujuan' Megawati dan SBY, Berawal dari Pilpres 2004*. <https://www.merdeka.com/politik/kisah-persetujuan-megawati-dan-sby-berawal-dari-pilpres-2014.html>, diunduh 2 September 2018 pukul 11 05.
- Hardiana, dkk. 2013. *Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Penutur Pada Acara Talkshow Indonesia Lawyers Club; Suatu Tinjauan Pragmatik*. Diambil dari <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=view&path%5B%5D=1713>, diunduh 05 Agustus 2018
- Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Edisi Terjemahan oleh M.D.D. Oka)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Maulana, Rola. 2017. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dodit Mulyanto Dalam Acara Stand Up Comedy Indonesia Season 4 Tahun 2014 Di Kompas Tv*. Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

- Marlina, 2012. *Makalah Kesantunan Dalam Berbahasa*. <https://blog.ub.ac.id/marlinasipayung/2012/06/11/makalah-kesantunan-dalam-berbahasa/>, diunduh 2 September 2018 pukul 11.01.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pranowo. 2012. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwo, B.K. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik (Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar W)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- You Tube. 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=Ahq8uy5eNFg>. Diakses pada tanggal 31 Juli 2018.
- Zahid, Moh. 2015. *Kesantunan Dalam Debat Indonesia Lawyers Club Di Tv One 2015 Semester Pertama*. Diambil dari

<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2015/09/22.-Moh-Zahid.pdf> . Diakes pada tanggal 22 September 2015.



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa  
 NIM  
 Program Studi  
 Judul Skripsi

: Nurul Afriyah  
 : 155200078  
 : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam  
*Talkshow "Indonesia Lawyers Club"*  
 Episode Pilpres 2019 Kembali Mega Vs  
 Sby. (Kajian Pragmatik)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	02-10-2018	Revisi Bab I dan Bab II	
2	09-10-2018	Acc Bab I dan Bab II	
3	25-10-2018	Revisi Bab III	
4	06-11-2018	Revisi Bab III	
5	12-11-2018	Acc Revisi Bab III	
6	22-11-2018	Revisi Transkrip	
7	27-11-2018	Revisi Bab IV (Analisis Data)	
8	07-12-2018	Revisi Bab IV (Pembahasan)	
9	13-12-2018	Revisi Bab IV (Pembahasan)	
10	21-12-2018	Acc Revisi Bab IV	
11	04-01-2019	Revisi Abstrak dan Saran	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 04 Januari 2019

Mengetahui  
 Dekan FKIP,

Dosen Pembimbing,

Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.  
 NIDN. 0716086402

Suhari, S.H., M.Si.  
 NIDN. 0801031992031003



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : JLNagel Dadi III-B/37, Telp.(031)5053127, 5041097, Fax.(031)5662804(Surabaya. 60245  
 Kampus II: Jl.Dukuh Menanggal XII, Telp. (031)8281183 Surabaya.60234

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

**FORMAT REVISI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa  
 NIM  
 Program Studi  
 Tanggal Ujian Skripsi  
 Judul Skripsi

: Nurul Afiyah  
 : 155200078  
 : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : 24 Januari 2019  
 : Pelanggaran Prinsip Kesantunan  
 Dalam *Talkshow "Indonesia  
 Lawyers Club"* Episode Pilpres  
 2019 Kembali Mega Vs Sby (Kajian  
 Pragmatik)  
 : Dr.Agung Pramujiono, M.Pd  
 : Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.

Penguji I  
 Penguji II

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Alasan tiga Maksim	<i>AM</i>	<i>LI</i>
2	Kriteria Pemilihan Data ILC	<i>AM</i>	<i>LI</i>
3	Penulisan Kutipan	<i>AM</i>	<i>LI</i>
4	Pengodean	<i>AM</i>	<i>LI</i>
5	Daftar Pustaka	<i>AM</i>	<i>LI</i>

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

*Dr. Agung Pramujiono*  
 Dr. Agung Pramujiono, M.Pd  
 NIDN. 0719086601

*Dra. Luluk Isani Kulup*  
 Dra. Luluk Isani Kulup, M.Pd.  
 NIDN. 0716086402

Lampiran 3

Korpus Data

**Tabel 1 : Ketidaksantunan yang Merupakan Perlanggaran Maksim Kearifan (*Tact Maxim*)**

KODE	NO	CUPLIKAN TUTURAN	INFORMASI INDEKSAL (IMPLIKATUR TAMBAHAN)	KONTEKS
MA (TM)	1	<p>Qodari : Demikian pula sebaliknya, kalau pak Romi menjadi wakil Presiden, Muhaiminnya kurang setuju atau Airlangga Hartato menjadi wakil presiden, Romi dan Muhaimin sama-sama tidak setuju ya, biasanya gak kompak kali ini kompak sama Airlangga Hartato begitu.</p> <p><b>Karni : Saya kira anda juga agak tidak setuju.</b></p> <p>Qodari : Eaa. Begitu, nah yang kedua wakilnya itu bisa menjawab isu sara, yang sering ditembakkan kepada pak Jokowi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 18:59 - 19:13</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu penutur menjelaskan pendapatnya mengenai jabatan yang diinginkan semua partai pada kualisi Prabowo.</li> <li>• Karni menyela penjelasan penutur ketika menyatakan simpulan mengenai apa yang diperolehnya dari penjelasan penutur dengan memberikan kerugian orang lain, yaitu Qodari. Kerugian itu adalah bahwa Qodari merasa malu ketika mitra tutur memberi pernyataan bahwa Qodari juga tidak setuju. Hal tersebut telah melanggar</li> </ul>

				<p>maksim kearifan karena memaksimalkan diri sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penutur meng “iya” kan pernyataan mitra tutur, namun pembicaraan langsung di alihkan pada pendapatnya yang lain.</li></ul>
--	--	--	--	--

MA (TM)	2	<p><b>Ria : Jadi, jangan main-main seolah ini menjadi urusan bu Mega yang tidak setuju, yang tidak menghalangi, yang hubungan yang masih tidak baik, tidak cair, jangan mellow drama dan jangan main sinetron lagi.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada lawan politik kalisinya mengenai apa yang telah dibicarakan SBY di sosial media.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 52:23 – 52:34</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu penutur menyatakan pendapatnya mengenai posisi yang dialami oleh rekannya “Megawati” karena penutur merasa bahwa lawan politiknya saat ini selalu mengatakan hal yang buruk kepada rekannya.</li> <li>• Penutur menyuruh mitra tutur yang bersangkutan untuk tidak bermain-main dalam kompetisi. Namun, penutur melanggar maksim kearifan karena penutur memaksimalkan kerugian orang lain, dan memaksimalkan keuntungan sendiri dengan adanya unsur pembelaan pada rekannya.</li> </ul>
---------	---	---	---	--



MA (TM)	3	<p>Rocky : Jadi maksud ibu Mega juga diucapkan juga didepan televisi supaya orang melihat wajah siapa yang dapat dipercaya, wajah siapa yang kurang bisa dipercaya...</p> <p>Ria : <b>kayaknya kok jadinya menyindir kesaya terus ini.nggak, Mungkin saya fikir saya perlu ee..</b></p> <p>Rocky : Saya ingin mengucapkan itu supaya saya public opinion tidak ter, bukan tidak terbelah, tapi utuh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika Ria berpendapat mengenai sikap SBY didepan media.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 1:31:16 – 1:31:29</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati oleh penutur mengenai permainan politik dari rekan Ria.</li> <li>• Mitra tutur merasa dirinya tersindir oleh pernyataan yang disampaikan oleh penutur, sehingga dia berkeinginan untuk adaya sebuah pembelaan terhadap dirinya sendiri dengan cara menyela pembicaraan ketika Rocky Gerung mengutarakan pendapatnya. Hal tersebut termasuk dalam pelanggaran maksim kearifan, dimana mitra tutur berkeinginan untuk memaksimalkan diri sendiri dan merugikan orang lain dengan menyela pembicaraan</li> </ul>
---------	---	--	---	---

MA (TM)	4	<p>Ria : Karena apa? apa yang abang sampaikan itu semua sudah berbau politik. Bukan lagi berbau sebagai pengamat akademisi...</p> <p>Rocky : <b>Ndak, ndak, saya terangkan tadi,</b></p> <p>Ria : Tunggu dulu bang! Tunggu dulu, begini bang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:32:38 – 01:32:52</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu penutur menjelaskan mengenai apa yang sebenarnya terjadi pada rekan politiknya, namun pada saat itu proses diskusi berubah menjadi kritik pedas oleh penutur kepada mitra tutur.</li> <li>• Mitra tutur menyela kritikan penutur terhadapnya demi adanya suatu pembelaan antar satu dengan yang lain, namun dengan adanya hal seperti itu, mitra tutur telah melakukan pelanggaran maksim kearifan. Dimana ketika penutur membicarakan persoalannya tapi mitra tutur memotong pembicaraan. Hal itu dapat memberikan kerugian pada penutur.</li> </ul>
---------	---	---	--	---

MA (TM)	5	<p>Ria : jadi saya ingin selesaikan dulu ini nanti kita bicara...</p> <p>Rocky : <b>Tapi,, saya boleh nangkap ria ya setelah anda selesai..</b></p> <p>Ria : Tunggu dulu saya belum selesai bicara, tunggu bang saya belum selesai bang, izinkan saya dulu, izinkan saya dulu bang,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:33:46 – 01:33:59</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu penutur diberi kesempatan oleh Karni Ilyas untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai tanggapan dari apa yang sudah di jelaskan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim kearifan yakni dengan menyela pembicaraan yang belum selesai dari penutur. Padahal hal itu seharusnya tidak diperbolehkan karena sama halnya dengan meminimalkan kerugian diri sendiri dan memaksimalkan kerugian orang lain. Hal itu terlihat ketika saat Karni Ilyas memberi kesempatan penutur untuk menyatakan pendapat dengan batasan waktu yang cukup</li> </ul>
---------	---	---	--	---

				<p>relatif sama antar narasumber, tapi yang dilakukan oleh Rocky Gerung yakni menyela, hal itu dapat memotong waktu yang sudah diberikan Karni Ilyas kepada penutur, dan itu merupakan kerugian terhadap penutur.</p>
MA (TM)	6	<p>Ria : Saya jadi tanya, apa salah bu Mega dengan bang Rocky, Perasaan saya...</p> <p><b>Rocky : nggak ada, nggak ada.. ini soal politik, bukan soal internal.</b></p> <p>Ria : tidak, ini sudah main politik,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:37:45 – 01:37:56</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu penutur menjelaskan mengenai pendapatnya yang menurutnya perlu diluruskan supaya masyarakat tau kebenaran yang sesungguhnya, namun saat itu penutur terhanyut dalam kondisi emosi, dimana terjadinya suatu perdebatan karena kurang adanya kesamaan pendapat antar narasumber satu dengan mitra tuturnya.</li> <li>• Mitra tutur melanggar maksim kearifan, hal itu dapat dilihat ketika</li> </ul>

				mitra tutur menyela pembicaraan penutur saat penutur masih menjelaskan pendapatnya.
MA (TM)	7	<p>Ria : Tidak pernah, bahkan kami kadernya tidak pernah di izinkan untuk ikut membully siapapun orang yang membully beliau.</p> <p>Karni : Baik,</p> <p>Ria : <b>Tapi tunggu dulu bang Karni,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:38:13 – 01:38:24</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu, penutur menyampaikan pendapatnya mengenai pembelaan terhadap rekan politiknya yakni bu Megawati. Namun, ketika penutur “Ria” menyampaikan pendapatnya, ternyata kesempatan waktu yang diberi oleh Karni sudah habis, hingga Karni mengatakan “baik” untuk mengakhiri penjelasan dari ibu Ria. Namun penutur merasa bahwa dia membutuhkan waktu yang lebih untuk menyatakan pendapatnya.</li> <li>• Penutur melanggar maksim kearifan</li> </ul>

				<p>karena lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa menghiraukan orang lain, yakni presenter (Karni Ilyas). Padahal jika dilihat dari konteks situasinya, seharusnya penutur juga menghargai dan meminimalkan keuntungan pada dirinya sendiri.</p>
MA (TM)	8	<p>Ria : aduuuhh, aduh aduh aduuuh. Seniooor senior.. begini bang..</p> <p>Rocky : <b>Saya saya, kasih satu menit saya diberi waktu untuk menjawab itu.</b></p> <p>Ria : Tunggu dulu bang,,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:38:26 – 01:38:36</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu telah terjadi perbedaan pendapat antara penutur dengan mitra tutur hingga terjadi sebuah perdebatan dalam suatu diskusi. Dalam konteks tersebut, penutur sedikit menggunakan ejekan ketika menyapa mitra tutur, dan mitra tutur merasa bahwa dirinya juga perlu untuk meluruskan hal yang menurutnya tidak benar. Namun penutur tidak menginginkan</li> </ul>

				<p>mitra tuturnya untuk berpendapat terlebih dahulu sebelum penutur selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra tutur telah melanggar maksim kearifan dengan menyela pembicaraan, meski hal itu dimaksudkan mitra tutur untuk meluruskan hal yang tidak benar menurutnya. Namun hal itu juga termasuk dalam tindak tutur yang kurang santun, dimana ketika seseorang berbicara dan belum selesai, tapi pembicaraan itu dipotong.</li> </ul>
MA (TM)	9	<p>Ria : <b>Tunggu dulu bang,, nanti sesudah saya abang mau 15 menit, 20 menit gapapa.</b></p> <p>Karni : orang lain kapan?</p> <p>Ria : <b>oh iya, itu dia nggak papa, tapi kan saya juga ingin katakan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu penutur mengungkapkan pendapatnya mengenai pernyataan pendapat yang sebelumnya sudah dikatakan oleh Rocky Gerung, namun dalam diskusi ini, penutur berusaha menjelaskan yang menurut penutur</li> </ul>

		<p><b>bang,</b></p>	<p>berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi hingga tidak memperdulikan hak bicara orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:38:38 – 01:38:45</li> </ul>	<p>itu benar dan harus diketahui oleh masyarakat. Namun, saat itu Rocky berusaha untuk menyangga, namun sanggahan itu ditolak oleh penutur karena menurutnya itu sudah memotong pembicaraannya dan berusaha memberi keuntungan bagi mitra tutur sebesar-besarnya. Namun hal itu justru akan meminimalkan keuntungan yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melanggar maksim kearifan, hal tersebut dapat dilihat ketika penutur memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada mitra tutur tanpa memperdulikan narasumber yang lain.</li> </ul>
--	--	---------------------	--	---



MA (TM)	10	<p>Rocky : Tetep saya ingin ucapkan analisis saya bahkan membenarkan politik ibu Mega yaitu mengucapkan bahwa...</p> <p><b>Irma : sudah lebih dari 30 detik.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi. Namun, Irma Suryani Chaniago (Politisi Partai Nasdem) menyela pembicaraan Rocky Gerung.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:40:51 – 01:41:02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu, terjadi sebuah perdebatan kecil antara penutur dengan mitra tutur. Penutur mengungkapkan argumennya ketika dikritik oleh mitra tutur. Namun sebelum itu, penutur mengatakan hanya butuh waktu 30 menit saja itu sudah cukup. Namun saat itu penjelasannya diungkapkan lebih dari 30 menit. Hingga Irma Suryani Chaniago mengingatkan.</li> <li>• Irma Suryani Chaniago melanggar maksim kearifan. Hal tersebut dapat dilihat ketika Irma mengingatkan penutur bahwa waktu yang digunakan sudah melebihi batas waktu yang sebelumnya sudah dijanjikan. Namun demikian</li> </ul>
---------	----	--	--	--

				<p>hal itu sebenarnya baik, namun terjadi pelanggaran karena Irma selain mengingatkan, dia memotong pembicaraan, dan juga mengatakannya dengan nada sedikit jengkel karena dari awal memang Irma tidak sependapat dengan penutur. Sebetulnya sah-sah saja, namun yang berhak menentukan batas waktu usai atau tidaknya terletak pada presenter. Namun Irma memaksimalkan keuntungannya sendiri tanpa memperdulikan yang lain.</p>
MA (TM)	11	<p>Ria : bukan karena kecemasan, tidak ada kecemasan ketika seorang kader dikatakan bertugas mewakili partai untuk persoalan ideologi bagaimana Negara ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua lawan politik (SBY vs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu penutur menjelaskan mengenai pendapatnya yang menurutnya perlu diluruskan supaya masyarakat tau kebenaran yang sesungguhnya, namun saat itu</li> </ul>

		<p>Rocky : <b>Betul, ya Oke.</b></p> <p>Ria : tunggu dulu bang!</p>	<p>Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing kualisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:35 – 01:42:48</li> </ul>	<p>penutur terhanyut dalam kondisi emosi, dimana terjadinya suatu perdebatan karena kurang adanya kesamaan pendapat antar narasumber satu dengan mitra tuturnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra tutur melanggar maksim kearifan, hal itu dapat dilihat ketika mitra tutur menyela pembicaraan penutur saat penutur masih menjelaskan pendapatnya. Mitra tutur memaksimalkan keuntungannya dan meminimalkan keuntungan orang lain, yakni penutur.</li> </ul>
MA (TM)	12	<p>Karni : ya, saya kira sudah cukup</p> <p>Rocky ; <b>saya rasa tidak ada yang salah.</b></p> <p>Karni : istirahat dulu pemirsa..</p> <p>Ria : <b>kader partai,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah ( politisi PDI-P) ketika membicarakan mengenai kondisi kedua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Karni Ilyas (presenter) berusaha menengahi dan hendak mengakhiri (istirahat sejenak) pada acara diskusi yang</li> </ul>

	<p><b>petugas partai, ketika ia menjalankan amanat partai...</b></p>	<p>lawan politik (SBY vs Mega) dengan sudut pandang yang berbeda dan adanya suatu pembelaan dari masing-masing koalisi. Pada saat ini, Rocky Gerung (presenter) berusaha untuk menengai perdebatan panas dari kedua pembicara tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:58 – 01:43:06</li> </ul>	<p>mulai terjadi perdebatan antara mitra tuturnya yakni (Ria dan Rocky). Namun saat itu Karni Ilyas seperti tidak dihargai sebagai presenter karena mitra tutur nya terus berbicara untuk menunjukkan argumennyalah yang lebih benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua mitra tutur melanggar maksim kearifan, hal itu terlihat ketika presenter menutup acara sejenak karena waktu yang dibutuhkan sudah selesai. Namun, yang terjadi pada kedua mitra tutur nya terus beragumen tanpa memperdulikan penuturnya, yakni Karni Ilyas sebagai presenter. Kedua mitra tutur lebih memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan orang</li> </ul>
--	--	---	---

				lain. Hal tersebut telah melanggar maksim kearifan. Dimana mitra tutur harus menghargai dan memaksimalkan keuntungan orang lain.
MA (TM)	13	<p>Irma : Belum pernah ada jasa dari seorang Prabowo yang bisa kita sama-sama lihat untuk bisa membangun Indonesia ini kedepan lebih baik.</p> <p>Fadli : <b>Saya disini akan komentar.</b></p> <p>Irma : sebentar sebentar, saya di sini akan komentar dulu,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Fadli Zon (wakil ketua umum partai Gerindra) ketika membicarakan mengenai jasa seorang Prabowo yang belum dilihat oleh penutur. Saat itu, mitra tutur juga berusaha berkomentar dengan menyela pembicaraan penutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:45:40 – 01:45:51</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Karni Ilyas mempersilahkan Irma untuk mengungkapkan gagasannya mengenai persoalan yang telah dibahas narasumber sebelumnya.</li> <li>• Mitra tutur menyela pembicaraan penutur ketika penutur baru saja mengungkapkan argumennya. Hal tersebut telah melanggar maksim kearifan di mana mitra tutur tidak menghargai dan meminimalkan keuntungan penutur ketika menyampaikan pendapatnya.</li> </ul>

MA (TM)	14	<p>Irma : Pernah nggak bapak tau bahwa bapak itu laki-laki !</p> <p>Rocky : <b>saya protes lagi, itu poinnya bukan soal channel, itu soal porsi.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati. Mitra tutur juga berusaha berkomentar dengan menyela pembicaraan penutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:12 – 01:52:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Irma menyampaikan gagasannya kepada mitra tutur dengan ekspresi marah karena dia merasa semua argumennya tidak dihargai oleh mitra tutur.</li> <li>• Mitra tutur menyela kritikan dari penutur mengenai dirinya. Meski hal itu merupakan sebuah pembelaan, tapi ada kalanya mitra tutur harus menghargai terlebih dahulu dan meminimalkan keuntungan pada dirinya sendiri. Hal tersebut telah melanggar prinsip maksim kearifan.</li> </ul>
MA (TM)	15	<p>Irma : Bapak mengatakan bahwa bu Mega itu arogan, padahal sebetulnya menurut saya hari ini dan seluruh rakyat Indonesia sudah pasti tau yang arogan itu justru bapak...</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu terjadi diskusi panas antara Irma dan Rocky karena terjadinya perbedaan pendapat. Hal tersebut mengakibatkan penutur sangat marah kepada</li> </ul>

		<p>Rocky : <b>oke mau saya sebut tidak mempersoalkan gender</b></p> <p>Irma : Karena bapak selalu merasa pintar sendiri.</p>	<p>disampaikan mitra tutur mengenai Megawati. Mitra tutur juga berusaha berkomentar dengan menyela pembicaraan penutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:19 – 01:52:33</li> </ul>	<p>mitra tuturnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra tutur melanggar maksim kearifan, dimana mitra tutur meminimalkan keuntungan pada orang lain tanpa memperdulikan kerugian yang didapat pada penuturnya.</li> </ul>
MA (TM)	16	<p>Irma : itu nggak bener pak!</p> <p>Rocky : <b>yang bener?</b></p> <p>Irma : yang bener itu bapak bersikap fer!</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati. Mitra tutur juga berusaha berkomentar dengan menyela pembicaraan penutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:42 – 01:52:46</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu terjadi diskusi panas antara Irma dan Rocky karena terjadinya perbedaan pendapat. Hal tersebut mengakibatkan penutur sangat marah kepada mitra tuturnya.</li> <li>• Mitra tutur melanggar maksim kearifan, dimana mitra tutur meminimalkan keuntungan pada orang lain tanpa memperdulikan kerugian yang didapat pada penuturnya.</li> </ul>

MA (TM)	17	<p>Irma : <b>ketika Jokowi melakukan kebaikan seharusnya bapak melakukan supporting bapak beri apresiasi dan ketika pak Jokowi melakukan kesalahan, bapak boleh melakukan kritisi tapi bapak tidak pernah lakukan itu. Yang bapak lakukan selama pemerintakan Jokowi, bapak membully pak Jokowi.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati. Mitra tutur juga berusaha berkomentar dengan menyela pembicaraan penutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:55 – 01: 53:13</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Penutur menyampaikan gagasan pikirannya kepada mitra tuturnya.</li> <li>• Penutur telah melanggar maksim kearifan. Dimana penutur lebih mementingkan rekan kualitasnya sendiri tanpa memperdulikan rekan kualisi dari pihak lain. Hal tersebut terlihat saat penutur menyuruh mitra tutur untuk menghargai rekan kualitasnya. Padahal masing-masing rekan kualisi punya pendapat yang berbeda.</li> </ul>
MA (TM)	18	<p>Fadli : justru ini saya katakan ini yang harus kita hindari ramalan, bahaya kalau ramalan ini jadi kenyataan. Dan kelihatannya sekarang ini menjadi mendekati kenyataan gitu lo, itu pendapat saya,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (wakil ketua umum partai gerindra) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur kembali menyampaikan maksud dari pendapatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Fadli Zon meluruskan pernyataannya yang sebelumnya sudah dikatakannya kepada mitra tuturnya.</li> <li>• Karni Ilyas sebagai presenter telah melakukan</li> </ul>



		<p>jadi begini, ada yang mengatakan...</p> <p><b>Karni : baiklah, dalam politik biasa aja kan ?</b></p>	<p>kepada M.Qodari, namun ditengah pembicaraan, Karni Ilyas (presenter) memotong pembicaraan penutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:54:29 – 01:54:44</li> </ul>	<p>pelanggaran maksim kearifan. Dimana ketika penutur mengungkapkan gagasannya namun belum selesai, tapi Karni menyela pembicaraan dari penutur. Hal tersebut akan mengurangi adanya pengakuratan gagasan penutur kepada Irma Suryani Chaniago dan masyarakat ILC yang mendengar.</p>
MA (TM)	19	<p>Fadli : Saya kira bebas pengamat untuk mengamati, tapi saya boleh berpendapat kalau itu adalah dongeng gitu lo yang dikatakan oleh saudara Qodari tadi itu...</p> <p><b>Irma : Boleh adinda, boleh, boleh saja saya katakan sah-sah saja Qodari bilang seperti itu, tapi saya juga mengatakan hal yang sama seperti apa yang saya</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (wakil ketua umum partai gerindra) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur kembali menyampaikan maksud dari pendapatnya kepada M.Qodari,</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:55:32 – 01:55:49</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu penutur mengungkapkan pendapatnya mengenai profesi narasumber lain. Dan mitra tutur menerima gagasan tersebut dengan kata-kata sopan.</li> <li>• Mitra tutur telah melanggar maksim kearifan, hal tersebut Nampak ketika mitra tutur menyela pembicaraan penutur. Meski</li> </ul>

		<b>sampaikan tadi, tidak ada masalah.</b>		hal tersebut menggunakan kata-kata yang sopan. Namun konteks pemakaian waktu unungkapannya yang kurang tepat.
MA (TM)	20	<p>Effendi : boleh mengajukan calon atau gabungan yang 6 ini tetap yang 6 ini tetap mengajukan Jokowi jangan berubah jadi 6 ini tetap mengajukan jangan berubah takutnya nanti kalau berubah jadi pecah jangan saya dari sekarang pernah bilang tetapi jangan berubah walaupun presiden riatrisolnya nol tetapi tetap mengajukan...</p> <p>Karni : <b>ee democrat jangan-jangan pecah dong</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Efendi Gazali (pengamat politik) kepada seluruh masyarakat ILC ketika penutur kembali menyampaikan maksud dari pendapatnya mengenai keadaan politik saat ini, namun ditengah pembicaraan, Karni Ilyas (presenter) memotong pembicaraan penutur.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:27:35 – 02:27:54</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu, penutur mengungkapkan pendapatnya kepada seluruh masyarakat ILC.</li> <li>• Karni Ilyas telah melanggar kearifan. Hal tersebut terlihat ketika penutur belum selesai bicara, tapi pembicaraan itu sudah di potong</li> </ul>
MA (TM)	21	<p>Karni : ee sudah sudah ...</p> <p>Effendi : <b>bukan-bukan itu bukan debat kita malam ini. Terima kasih.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Efendi Gazali (pengamat politik) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika penutur tidak menerima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu Karni Ilyas menengahi para nasarumber yang mulai sedikit terjadi perdebatan kecil.</li> </ul>

		<p>Karni : baik. Pak Pasek. Hanura</p>	<p>semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai kondisi kedua lawan politik tanpa memperdulikan Karni Ilyas (presenter) yang telah mengakhiri waktu yang telah diberikan kepada penutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:28:29 – 02:28:37</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur telah melanggar maksim kearifan, dimana ketika waktu yang telah digunakan selesai, namun masih tetap saja mengungkapkan gagasannya kepada Fadli tanpa memperdulikan orang laink, yakni Karni Ilyas.</li> </ul>
MA (TM)	22	<p>Gede P : ketika pak SBY memasang AHY bu Mega pasang pak Jokowi ee apa namanya yang lain menang jadi ee bu Mega sering menangnya dari pada ee...</p> <p>Karni : <b>SBY ...</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (politi partai hanura) kepada seluruh masyarakat ILC ketika penutur menyampaikan pandangannya mengenai posisi kedua lawan politik yakni Megawati vs SBY. Namun, saat itu Karni Ilyas juga menyela pembicaraan Gede meski niatnya hanya untuk membantu mengingatkan.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:30:13</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat itu penutur mengungkapkan pendapatnya kepada masyarakat ILC.</li> <li>• Mitra tutur telah melanggar maksim kearifan karena menyela dan memotong pembicaraan penutur ketika belum selesai. Hal tersebut akan merugikan penutur ketika mengungkapkan pendapatnya.</li> </ul>

			- 02:30:17	
MA (TM)	23	<p>Gede P : SBY ketika bermain tidak langsung ketika politisi ...</p> <p><b>Karni : ketika dia jadi pelatih kesempatannya kalah begitu?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (politi partai hanura) kepada seluruh masyarakat ILC ketika penutur menyampaikan pandangannya mengenai posisi kedua lawan politik yakni Megawati vs SBY. Namun, saat itu Karni Ilyas (presenter) juga menyela pembicaraan Gede.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:30:17 – 02:30:24</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu itu penutur menyatakan gagasannya mengenai seorang SBY.</li> <li>• Mitra tutur melanggar maksim kearifan karena telah menyela pembicaraan penutur ketika belum selesai mengungkapkan pernyataannya.</li> </ul>
MA (TM)	24	<p>Karni : permisa kita sampai dipenghujung acara untuk mengambil kesimpulan terakhir saya serahkan kepada presiden jancukkers Sujiwo Tejo.</p> <p><b>Sujiwo : Yak gimana bang</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Karni Ilyas (presenter) kepada Sujiwo Tedjo (Budayawan) ketika penutur mempersilahkan Sujiwo untuk mengakhiri acara diskusi dan mengambil kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada waktu itu, Karni Ilyas memberi kesempatan kepada mitra tuturnya untuk mengungkapkan pendapatnya sekaligus mengambil kesimpulan pada acara tersebut.</li> <li>• Mitra tutur</li> </ul>

		<b>Karni.</b>	terakhir. <ul style="list-style-type: none"><li>• Segmen : 7</li><li>• Menit : 03:02:13 – 03:02:33</li></ul>	melakukan pelanggaran maksim kearifan, dimana ketika penutur memberikan kesempatan kepada mitra tutur. Mitra tutur tidak mengungkapkan rasa hormat (terima kasih) kepada penutur. Hal tersebut telah terlihat bawa mitra tutur tidak memaksimalkan keuntungan orang lain. Tetapi lebih memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri.
--	--	---------------	--	--

**Tabel 2 : Ketidaksantunan yang Merupakan Perlanggaran Maksim Pujian (*Approbation Maxim*)**

KODE	NO	CUPLIKAN TUTURAN	INFORMASI INDEKSAL (IMPLIKATUR TAMBAHAN)	KONTEKS
MP (AM)	1	Karni : Ada akronim anak-anak jaman now “CLBK, Cinta Lama Bersemi Kembali,” kalau ini terbalik “ <b>LLBK, Luka Lama Bersemi Kembali.</b> ”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) ketika membuka acara pada <i>talkshow</i> ILC.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 08:09 – 08:27</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni Ilyas baru saja membuka acara ILC dengan membicarakan judulnya yakni menyangkut antara luka lama Mega Vs Sby.</li> <li>• Penutur melanggar maksim pujian, dimana penutur sedikit mencela meski dengan nada humor sekalipun. Karena konteksnya menyambung masalah sekarang dengan masa lampau yang dialami oleh Mega Vs Sby.</li> </ul>
MP (AM)	2	Karni : Kata pak SBY “ <b>bukan karena Jokowi yang menolak, tapi karena mantan presiden yang digantikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) ketika membuka acara pada <i>talkshow</i> ILC.</li> <li>• Segmen : 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni Ilyas membuka materi mengenai ucapan dari kasus yang dialami oleh</li> </ul>

		<p><b>pak SBY yang menolak yaitu ibu Megawati”</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit : 10:25 – 10:41</li> </ul>	<p>Mega Vs Sby.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni telah melanggar maksim pujian, dimana mitra tutur mengatakan hal itu dengan nada sedikit mencela ibu Megawati dengan penyebutan “mantan presiden yang digantikannya”. Meski dengan ekspresi muka yang datar. Sebab pada konteks tersebut. Sby lebih meminimalkan pujian kepada orang lain. Dan memaksimalkan pujian pada dirinya sendiri.</li> </ul>
MP (AM)	3	<p>M. Qodari : Pilpres 2019 ini memang bisa dimaknai sebagai partai pertarungan ulang antara Megawati dengan pak SBY ya, walaupun sesungguhnya <b>kalau menurut saya, pertarungan yang real itu adalah</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M. Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur</li> </ul>

		<p><b>pertarungan yang tetap antara Jokowi dengan Prabowo.</b> karena walau bagaimanapun ini kabarnya adalah pak Jokowi, dan pak Jokowi pada saat ini memiliki lawan yang kira-kira sudah mengrucut kepada Prabowo Subianto.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 12:20 – 12:49</li> </ul>	<p>menyatakan pendapatnya seolah menyalahkan kondisi yang ada pada Mega dan SBY.</p>
MP (AM)	4	<p>M. Qodari : yang menarik sebetulnya adalah seperti kata yang bang Karni katakan.</p> <p><b>Sesungguhnya pak Prabowo ini adalah pilihan kedua,</b> nah ini bisa jadi judul lagu kedua juga ini selain luka lama, ini pilihan kedua ya,, mungkin nanti bisa dicari judul lagunya. Nah sebetulnya pak Prabowo itu adalah pilihan kedua bagi pak SBY.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 13:40 – 13:57</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menyatakan pendapatnya seolah mencela SBY dengan mengatakan bahwa Prabowo itu adalah pilihan kedua dari SBY.</li> </ul>



MP (AM)	5	<p><b>M. Qodari : Pak SBY pada dasarnya pilihan pertamanya adalah pak Jokowi dan di ikhtiarkan selama satu tahun. Tetapi karena yang di ikhtiarkan ini gak nyambung dengan Pak Jokowi, tidak diterima oleh Pak Jokowi, maka kemudian ee.. pak Prabowo. Ee.. Pak Sby mengalihkan dukungannya kepada Pak Prabowo. Dan pilihan dari Pak SBY kalau menurut saya sebetulnya juga belum bersifat final.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 13:57 – 14:23</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela SBY dengan mengatakan bahwa sebenarnya pilihan pertama SBY itu adalah Jokowi, namun karena tidak nyambung dan tidak diterima, maka SBY mengalihkannya kepada Prabowo. Di dalam konteks percakapan seperti ini sudah terlihat bahwasanya penutur ingin menjatuhkan SBY dengan mengatakan hal tersebut.</li> </ul>
	6	<p>M. Qodari : dinamika politik ini masih belum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya</li> </ul>

		<p>selesai. <b>Pak SBY masih belum punya beberapa pilihan.</b> Pilihan yang pertama tentunya adalah Ahye digandeng sebagai wakilnya Prabowo Subiyanto. Dan kalau itu terjadi, kalau menurut saya itu selesai betul-betul akan ada pertarangan kesekian antara Megawati disatu sisi dengan SBY disisi yang lain, Megawati mendampingi Jokowi dan SBY mendampingi Prabowo .</p>	<p>politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 15:03 – 15:28</li> </ul>	<p>mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menyatakan pendapatnya seolah mengejek kondisi yang dialami oleh SBY.</li> </ul>
MP (AM)	7	<p>M. Qodari : <b>tetapi masih ada scenario atau ada kemungkinan yang lain. Yaa,, misanya yaa, salah satu. Yaa kalau tidak diakomodasi oleh Pak Prabowo Ahye sebagai wakil calon presidennya bukan mustahil nanti jika pak SBY membikin kualisi sendiri mengajak PKS</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mecela SBY dengan pendapatnya yang seolah</li> </ul>

		<p><b>dan mengajak PAN yaa,, dan mencaari Presiden baru.</b> Entah itu namanya Gatot nur mantiyo entah itu namanya Anis Baswedan ataukah Ilyas. Siapapun itu ya, dengan Ahye sebagai wakilnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 15:29 – 15:56</li> </ul>	<p>mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin plan dalam mengambil keputusan.</p>
MP (AM)	8	<p><b>M. Qodari : karena semua analisa mengenai pergerakan pak SBY pada hari ini menurut saya berangkat dari satu titik. Satu titik yang sangat kokoh bahwa Ahye harus maju sebagai calon wakil Presiden. Nah, kemungkinan yang ketiga walaupun pada hari ini sepertinya sudah ketutup. Kalau tidak kunjung diakomodasi juga, sebagai wakil presiden oleh Prabowo. Maka mungkin saja , mungkkn saja Pak SBY kembali pada selera asal. Yaitu kembali</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 15:57 – 16:30</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mecela SBY dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin-plan dalam mengambil keputusan.</li> </ul>

		<p><b>pada kualitasnya pak Jokowi karena sebetulnya pintunya sudah dibukakan oleh pak Jokowi.</b></p>		
--	--	---	--	--

MP (AM)	9	<p>M. Qodari : <b>kalau tidak dapat wakil Presiden , Mentripun juga boleh, apalagi dapat dua, daripada tidak dapat sama sekali dan tidak boleh ikut pemilu tahun 2004, begitu bang Karni. Terima kasih.</b></p> <p>Karni : Baik, pengamat kita itu tadi mengatakan udah hampir pastilah yang berhadapan itu Prabowo dan Pak Jokowi. Walaupun segala sesuatu bisa ee.. terjadi . dalam hal politik itu hal biasa seperti kata benyamin friendlin seninya politik, adalah segala sesuatu bisa terjadi dan <b>bukan tidak mungkin ada kuda hitam yang lain yang belum terlihat hari ini yang juga sudah bersiap-siap untuk masuk laga.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini. Dan Karni Ilyas memberi tanggapan mengenai apa yang sudah disampaikan oleh M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 16:36 – 17:28</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• M.Qodari dan Karni melakukan pelanggaran maksim pujian, karena kedua penutur konteks pembicaraannya lebih mengarah dalam mencela SBY dengan pendapatnya yang seolah penutur mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin plan dalam mengambil keputusan. Dan Karni mengatakan bahwasanya ia juga mencurigai adanya kuda hitam dibalik semua ini.</li> </ul>
	10	<p>M. Qodari : <b>Kalau dari partai politik maka Parpol lain akan cemburu.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal</li> </ul>

		<p><b>Kalau misalnya, yang menjadi wakil presiden adalah Muhaimin Iskandar, maka Roharur Muzi tidak akan happy. Demikian pula sebaliknya, kalau Pak Romi menjadi wakil Presiden, Muhaiminnya kurang setuju atau Airlangga Hartato menjadi wakil presiden, Romi dan Muhaimin sama-sama tidak setuju ya,, biasanya gak kompak kali ini kompak sama menolak Airlangga Hartato begitu.</b></p>	<p>dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 18:49 – 19:12</li> </ul>	<p>politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela SBY dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin plan dalam mengambil keputusan.</li> </ul>
MP (AM)	11	<p><b>M. Qodari : saya punya keyakinan bahwa wakilnya Pak Jokowi, diinginkan adalah yang kalangan senior, karena diasumsikan tidak akan maju ditahun 2024 yang akan datang, kalau junior akan dilihat menajadi calon yang kuat pilpres tahun</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur juga sedikit mencela kaum</li> </ul>

		<b>2024.</b>	<p>dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 19:36 – 19:50</li> </ul>	<p>senior, bahwa kalangan senior diasumsikan tidak akan maju ditahun 2024.</p>
MP (AM)	12	<p>M. Qodari : <b>tidak punya masa lalu yang tidak baik dalam ibu Megawati karena Sby ini tidak di tolak oleh ibu Megawati.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 19:54 – 19:58</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena konteks pembicaraan penutur yakni sedikit mengejek Megawati dan SBY karena mempunyai masa lalu yang kurang baik.</li> </ul>
MP (AM)	13	<p>M. Qodari : Nah, kalau pak Prabowo saya kira beliau saat ini sedang posisi yang sangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi</li> </ul>

		dilematis dan itu yang membuat rencana ya,, <b>pertemuan malam ini keliatannya batal, yaaaaa sehingga pak Karni bisa hadir di acara ini .yaa,, kalau tidak, tidak akan bisa hadir di acara malam ini .</b>	pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 21:07 – 21:21</li> </ul>	kedua Capres) yang telah diamatinya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengejek Karni Ilyas dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa Karni Ilyas lebih Pro ke Prabowo.</li> </ul>
MP (AM)	14	M. Qodari : <b>kalau dari PAN tidak terlalu jelas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai masing-masing koalisi.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 22:02 – 22:04</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mecela partai PAN dengan mengatakan bahwa partai PAN tidak jelas.</li> </ul>
MP (AM)	15	M. Qodari : <b>namun, saya ini yang dilematis , sangat dilematis buat pak prabowo karena kalau ambil AHY, ini</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah</li> </ul>



		<p><b>PKS mau dikemanain, ya,,</b></p>	<p>yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 22:23 – 22:31</li> </ul>	<p>diamatinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela kubu SBY. Yakni Prabowo. dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa Prabowo bimbang dengan kedua pilihan yang sama-sama berjasa dalam dirinya. Namun dalam konteks tersebut, Qodari ekspresi wajahnya lebih condong kearah mengejek kubu SBY. Yakni Prabowo.</li> </ul>
MP (AM)	16	<p><b>M. Qodari : Tetapi PKS bersedia mengalah menerima tawaran atau menerima permintaan dari Prabowo, agar calon Gubernur Jawa Barat adalah sederajat yang surveinya adalah atau populasinya yang rendah,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M. Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela kubu</li> </ul>

		<p><b>sehingga PKS harus bekerja sangat keras meningkatkan populitas sederajat, dan ujungnya adalah suatu kekalahan, dan jadi, pak prabowo, gerindra, itu sudah berhutang jabatan kursi gubernur jawa barat propinsi terbesar kepada PKS.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 23:04 - 23:38</li> </ul>	<p>SBY dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa SBY itu seseorang tidak tau terima kasih kepada partai yang selalu mendukung bahkan berkorban untuk dirinya.</p>
MP (AM)	17	<p><b>Karni : Saya melihat anda terlalu yakin dengan..yang anda bilang mengrucut tadi, Jokowi, atau Prabowo ya.. artinya persuasinya tinggal dua itu.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) ketika menanggapi gagasan yang telah dijelaskan oleh M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 25:25 – 25:36</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni Ilyas menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diungkapkan oleh Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek mitra tuturnya dengan mengatakan bahwa mitra tuturnya terlalu yakin dengan pendapatnya.</li> </ul>

	18	M. Qodari : <b>dan mungkin saja memang rekomendasi prabowo itu keluar karena memang pak prabowo merendahkan diri meninggikan mutu,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 26:44 – 26:48</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mecela Prabowo dengan pendapatnya dengan mengatakan bahwa Prabowo itu seseorang yang merendahkan diri, namun juga meningkatkan mutu.</li> </ul>
MP (AM)	19	M. Qodari : <b>kemungkinan adanya calon presiden diluar prabowo itu menurut saya baru akan terjadi kalau yang melakukan <i>maneuver</i> inisiatifnya itu datang dari seorang SBY. SBY ya, tadi.. sebuah situasi, dimana kitika ternyata</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 26:55 –</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengecam SBY dengan pendapatnya</li> </ul>

		<b>prabowo tidak juga mengakomodasi AHY sebagai calon wakil presidennya, maka pak SBY akan putar otak.</b>	27:19	yang seolah mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin plan dalam mengambil keputusan.
MP (AM)	20	<b>M. Qodari : pak SBY ini kan kalau ketemu kita itu harus punya asumsi dan dia punya sekian banyak skenario. Ya,, la prabowo aja skenario kedua kok, yaa.. jadi skenario satu dengan jokowi, skenario kedua dengan prabowo, nah berarti dia punya skenario ketiga dan keempat, nah beigutu.. termasuk kemungkinan AHY disitu, jadi AHY jadi calon wakil presiden, ee,, Gatot menjadi calon presiden, dan AHY wakil Presiden, partai pendukung adalah partai democrat, PKS, dan PAN. Sudah lebih daripada cukup dan pada saat itu,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh M. Qodari (pengamat politik) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 27:21 – 27:56</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• M.Qodari menyampaikan gagasannya mengenai hal politik (kondisi kedua Capres) yang telah diamatinya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menghujat SBY dengan pendapatnya yang seolah mengatakan bahwa SBY itu seseorang yang plin plan dalam mengambil keputusan.</li> </ul>

		<b>gerindra dan Fadli Zon akan jadi jomblo selama tahun 2019.</b>		
MP (AM)	21	<b>Fadli : saya mengomentari dulu apa yang dikatakan oleh saudara Qodari ya. Karena beliau ini adalah pengamat. Enaknya pengamat itu bisa jadi pendongeng gitu ya.. dan tidak ada resiko. Jadi ngedongeng, seperti yang paling tau ya. Tetapi, ee apalagi kalau pengamat itu konsultan. Sudah mendongeng, tidak ada resiko, dapat honor lagi , ya.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika mengomentari apa yang sudah disampaikan oleh M.Qodari tentang hasil pengamatannya mengenai situasi politik saat ini tentang kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 28:47 – 29:09</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai hal yang telah disampaikan sebelumnya oleh mitra tuturnya, yakni Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengecam Qodari dengan mengatakan bahwa Qodari adalah seorang pendongeng. Secara tidak langsung penutur sedikit mencela mitra tuturnya.</li> </ul>
MP (AM)	22	<b>Fadli : Saya khawatir ini, apa yang disampaikan oleh pak Jusuf Kala dulu dari kenyataan. Karena akan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai pendapatnya tentang kondisi politik (kedua</li> </ul>

		<p><b>hancur Indonesia ini kalau dipimpin oleh Jokowi, gitu ya.</b></p>	<p>yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 31:27 – 31:36</li> </ul>	<p>Capres) saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menghina Jusuf Kala karena ucapan Jusuf Kala sendiri waktu itu. Penutur mengatakan hal tersebut karena penutur merasa bahwa apa yang disampaikan Jusuf Kala akan lari dari kenyataan (tidak sesuai).</li> </ul>
MP (AM)	23	<p><b>Fadli : bahkan menurut saya sekarang ini saya bukan lagi mengubah keadaan. Tapi menyelamatkan Indonesia, ini yang paling penting. Kalau tidak, Indonesia ini akan masuk ke jurang kehancuran seperti apa yang sudah dikatakan oleh pak Jusuf Kala beberapa tahun yang lalu.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai Gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 33:09 – 33:20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai pendapatnya tentang kondisi politik (kedua Capres) saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengejek secara halus kepada Jusuf Kala karena ucapan Jusuf Kala sendiri waktu</li> </ul>

				itu. Penutur mengatakan hal tersebut karena penutur merasa bahwa apa yang disampaikan Jusuf Kala akan lari dari kenyataan (tidak sesuai).
MP (AM)	24	Fadli : <b>Jadi saudara Qodari, kalalu nanti malam atau malam ini datang tadi sebetulnya memakan malam aja supaya update informasi. Jadi bukan kayak seolah-olah ada..</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah disampaikan oleh M,Qodari (pengamat poliutik) pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 36:22 – 36:31</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai hal yang telah disampaikan sebelumnya oleh mitra tuturnya, yakni Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengecam Fadli dengan mengatakan bahwa Qodari adalah seorang pendongeng. Secara tidak langsung penutur sedikit mencela mitra tuturnya.</li> </ul>

MP (AM)	25	<p>Fadli : Kalau apa yang dilakukan oleh pak Jokowi waktu pertemuan di istana saya juga bingung. Katanya pertemuan itu membicarakan masalah bangsa. Tapi outputnya membicarakan masalah koalisi, padahal itu kan di istana Negara yang harusnya tidak dipakai untuk keperluan-keperluan political praktis atau politik praktis . istana itu kan tempat umum, <b>saya kira tidak elok</b> menjadikan istana itu tempat berkumpul waktu pertemuan enam partai itu untuk membicarakan masalah koalisi capres cawapres. Kan itu ada outputnya didalam pres, apa berita-beritanya juga walaupun framenya katanya membicarakan masalah bangsa. Kalau membicarakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai Gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 38:08 – 38:48</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai pendapatnya tentang kondisi politik (kedua Capres) saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mencela Jokowi karena pada waktu itu istana telah digunakannya diskusi bangsa. Padahal menurutnya istana itu adalah tempat umum, tempat berkumpul. Penutur merasa istana itu telah disalahgunakan oleh Jokowi.</li> </ul>
---------	----	---	---	---



		<p>masalah bangsa kenapa hanya dengan enam partai ? Nah, kalau membicarakan koalisi, <b>sebaiknya memang diluar.</b></p>		
MP (AM)	26	<p>Ria : <b>Kalau bang Qodari ya sudah pengamat kan boleh ngomong apa aja, tapi telinganya pasti panjang. Kemana-mana dia bisa dengar, dia bisa duduk disana, bisa disini, bisa di pak Prabowo.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit menyindir Fadli karena Fadli menyalahkan pendapat M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 42:23 – 42:36</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riya menyampaikan gagasanny mengenai pendapat dari Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek seorang Qodari karena menurutnya Qodari bisa saja untuk duduk dimana saja semaunya. Tapi konteksnya disini Ria adalah pendukung dari Kualisi ibu Megawati. Selain itu, penutur juga sedikit mencela Fadli tentang pernyataan ketidaksetujuannya mengenai</li> </ul>

				pendapat Qodari dengan mengatakan sedikit pembelaan kepada Qodari.
MP (AM)	27	Ria : <b>Tapi apapun menurut saya ya, namanya pengamat , ee.. sah sah saja menurut saya seperti itu. Kalau masalah bang Fadli Zon. Disebelah saya ini, yaaa kalau bicarakan memang begitu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit menyindir Fadli karena Fadli menyalahkan pendapat M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 42:55 – 43:07</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan gagasanny mengenai pendapat dari Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek seorang Fadli Zon karena menurut Ria, Fadli Zon menyalahkan pendapat Qodari karena Qodari tidak berpihak pada kualisi Fadli Zon. Sehingga penutur mengatakan bahwa memang “Fadli Zon orangnya seperti itu”.</li> </ul>

MP (AM)	28	<p>Ria : Pokoknya ya yang paling penting ee,, Indonesia akan hancur di masa depan. <b>Kata saya mengulanginya udah</b>, kalau pak JK berbicara seperti itu dia tidak akan mau menjadi wakil presiden pada masa saat ini saya rasa. Ya,, itu juga harus difikirkan kalau mengucapkan ucapan ee, seseorang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit menyindir Fadli karena Fadli menyalahkan pendapat M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 43:08 – 43:28</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riya menyampaikan gagasanny mengenai pendapat dari Qodari.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek seorang Fadli Zon karena menurut Ria, pendapat Fadli Zon salah besar jika Fadli Zon menyatakan bahwa JK dulu pernah mengatakan bahwa Indonesia akan hancur jika dipimpin oleh Jokowi. Dalam konteks tersebut, terlihat bahwa penutur sama sekali tidak menghargai pendapat yang dikemukakan oleh Fadli Zon.</li> </ul>
MP (AM)	29	<p>Ria : kalau kita mau membahas apa yang disampaikan bang Fadli Zon, ee, dengan tema bu Mega Vs pak SBY hari ini menurut saya. Ee, apapun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riya menyampaikan gagasanny mengenai pendapat dari Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan</li> </ul>

		<p>yang disampaikan oleh bang Fadli zon, mau berteriak apapun itu hak beliau, karena memang posisinya beliau saat ini memang akan membela pak Prabowo. <b>Syukur-sukur kalau pak Prabowo memang akan menjadi presiden</b></p>	<p>sudah disampaikan oleh Fadli, dengan sedikit menyindir Fadli karena Fadli tidak menyetujui pendapat M.Qodari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 43:30 – 43:52</li> </ul>	<p>pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek seorang Fadli Zon karena menurut Ria, Fadli Zon terlalu fanatik dalam mendukung Prabowo. Pelanggaran tersebut terlihat ketika Ria mengatakan “Syukur-sukur kalau pak Prabowo memang akan menjadi Presiden”.</p>
MP (AM)	30	<p>Ria : Jadi, kalau dikatakan kalau mau dendam atau kemudian marah sama pak SBY karena, karena pak SBY pernah menelikungi dalam tanda kutip ,beliau menjadi menterinya bu Mega <b>menurut saya itu mengadagada.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditururkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC mengenai situasi politik saat ini tentang kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 46:07 – 46:20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riya menyampaikan gagasanny mengenai pendapat dari Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek kualisi dari pihak Prabowo. Karena menurut Ria, jika mendapat</li> </ul>

				informasi mengenai keburukan bu Ria, maka hal tersebut menurutnya hanya mengadagada. Secara tidak langsung, ibu Ria menjatuhkan koalisi Prabowo.
MP (AM)	31	Ria : Pak, Pak SBY. Mari kita mohon pak, <b>mari kita berpolitik dengan cara-cara yang lebih elegan. Ya tidak usah <i>play fighting</i> terus menerus , rakyat juga sudah bosan kok pak.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC terutama kepada SBY mengenai situasi berpolitik saat ini.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 47:11 – 47:22</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mencela SBY karena menurutnya cara bermain politik SBY sangat tidak elegan dan terus menerus berbuat <i>play fighting</i>.</li> </ul>

MP (AM)	32	<p>Ria : Justru beliau katakana sama saya, saya lebih merasa salut sama pak Yusril Ihzamahendra Arya. Ada apa saya bilang dengan pak Yusril ? karena ketika ditanya pada menteri-menterinya, ada yang ingin menjadi Presiden ? ada yang mau menjadi wakil Presiden ? pak Yusril mengatakan siap ibuk, saya izin, saya ingin maju menjadi calon presiden menantang bu Mega. Dan beliau salut, artinya <b>beliau tidak merasa ditusuk dari belakang.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC mengenai situasi politik saat ini tentang SBY yang sudah menyusuk Megawati dari belakang.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 56:40 – 57:10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit menyindir SBY karena menurutnya SBY sudah menyusuk bu Mega dari belakang. Berbeda dengan pak Yusril, karena beliau lebih berbicara terang-terangan.</li> </ul>
	33	<p>Ria : <b>Urusan Pemilu, Pilkada, Capres, Jawapres, bisa mengadu domba rakyat dengan berbagai macam-macam gaya. Khususnya lagi jangan main-main politik agama, itu dari saya pak Karni, terimakasih. Apalagi itu dalam urusan presiden.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC mengenai situasi politik saat ini tentang kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 01:00:15 – 01:00:29</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengecam SBY karena</li> </ul>

				menurutnya cara bermain politik SBY hanya sekedar bermain-main, apalagi dalam urusan politik agama, terutama dalam urusan presiden.
MP (AM)	34	Gede Pasek Suardika : <b>Ya kali diundang 10 kali pada 17 Agustus di istana presiden SBY ndak datang-datang, ya repot juga.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada Karni Ilyas (presenter) mengenai undangan yang pernah diberikan kepada SBY, namun undangan tersebut tidak dihadiri SBY.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 01:01:30 – 01:01:38</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksuardika menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit menyindir SBY karena menurutnya seorang SBY tidak pernah hadir di istana presiden pada tanggal 17 Agustus saat beliau sudah diundang 10 kali.</li> </ul>
MP (AM)	35	Karni : <b>Kalau diundang 10 kali nggak datang-datang selama 10 tahun. Bagaimapula saya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada Karni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan gagasanny mengenai pendapat Seksuardika.</li> </ul>

		<p><b>suruh anda undang, dua-duanya?</b></p>	<p>Ilyas (presenter) mengenai undangan yang pernah diberikan kepada SBY, namun undangan tersebut tidak dihadiri SBY.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Segmen : 2</li><li>• Menit : 01:01:44 – 01:01:51</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur juga ikut sedikit mencela SBY karena SBY tidak pernah hadir dalam undangan 10 kali selama 10 Tahun. Dilain sisi, penutur juga melanggar maksim pujian tuturnya karena mencela. Hal itu dikarenakan mitra tutur menyarankan penutur mengundang SBY dalam acara ILC. Padahal mitra tutur sudah tau kalau SBY tidak akan hadir. Saat itu mitra tutur juga mengejek penutur dalam diskusi tersebut.</li></ul>
--	--	--	---	---



MP (AM)	36	<p>Hinca : <b>Dan kami yakin, perbincangan 4 partai ini kedepan menarik untuk judul abang ini. Kalau yang kemarin itu ada canda-candanya kenapa kalah, pelatihnya kurang keren,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditururkan oleh Hinca Pandjaitan (Sekjen Partai Demokrat) kepada Karni Ilyas (presenter) mengenai judul yang sudah dibuat Karni Ilyas (presenter).</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 01:11:29 – 01:11:46</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hinca menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit mengejek mitra tutur karena judul yang dibuat sebelumnya tidak semenarik judul yang dibuatnya sekarang.</li> </ul>
MP (AM)	37	<p>Hasto (Bekjen Pdi-P) : <b>Ini kan curhat musiman, menjelang pemilu selalu muncul dan seolah-olah menempatkan, ee ibu Megawati Sukarno Putri sebagai sosok yang tidak membangun tali silaturahmi.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditururkan oleh Hasto (Bekjen PDI-P) melalui <i>via streaming</i>. kepada masyarakat mengenai kondisi yang dialami Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:16:31 – 01:16:43</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasto menyampaikan gagasanny mengenai pendapatnya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit menyindir kualisi SBY karena menurutnya cara bermain politik SBY</li> </ul>

				sangat tidak elegan dan terus menerus melakukan curhat musiman.
MP (AM)	38	<p>Karni : tapi separuh masyarakat ILC harus ada Roqy grun. Kenapa Roqy grun? No party katanya silahkan.</p> <p>Rocky : <b>separuh-separuh, oke saya agak telat tapi saya nangkap semacam, sebut saja upaya untuk mengucapkan kejujuran dari dua kubu ini</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) saat Karni mempersilahkan Rocky untuk berpendapat.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:18:11 – 01:18:25</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni memberikan waktu untuk berpendapat kepada mitra tuturnya yakni Rocky Gerung.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena mitra tutur tidak mengucapkan terima kasih kepada penutur ketika dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut sama halnya mitra tutur tidak menghargai penutur selaku presenter dari acara tersebut.</li> </ul>

MP (AM)	39	<p>Rocky : <b>Kan orang bertanya kenapa pak jokowi tidak bisa menentukan calon wakil presidennya berbulan bulan padahal dia adalah sebut saja juara bertahan, juara bertahan seharusnya bebas saja untuk menentukan toh dia punya kekuatan. Satu satunya jawaban adalah karena ada arogansi Ibu Mega.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:19:34 – 01:20:00</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela ibu Mega ketika kualitasnya belum bisa menentukan wakil presidennya. Hal tersebut menurut Rocky dikarenakan adanya arogansi dari ibu Megawati sendiri.</li> </ul>
MP (AM)	40	<p>Rocky : <b>Mau disebut apa? kenapa pak Jokowi ragu-ragu dan itu <i>compatible</i> dengan ucapan ibu Mega sendiri, karena pak Jokowi adalah petugas partai</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi dengan menyebutkan bahwa Jokowi adalah petugas</li> </ul>

			<p>calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:20:06 – 01:20:17</li> </ul>	<p>partai dari pihak Megawati.</p>
MP (AM)	41	<p><b>Rocky : poin ibu Mega itu benar, jadi nasib pak Jokowi ditentukan oleh itu sebetulnya, dan karena itu olok-olok terhadap Prabowo kemudian berhenti kan.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pencatat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (pencatat) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:20:45 – 01:20:48</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimum pujian, karena penutur mengemukakan ibu Mega dengan mengatakan bahwa point bu Mega memang benar, nasib Jokowi ditentukan oleh penentuan wakil presiden. Dalam konteks tuturan tersebut Nampak bahwa penutur lebih berpihak pada koalisi SBY. Yakni Prabowo.</li> </ul>

MP (AM)	42	<p>Rocky : <b>kan terjawab, jadi keadaan politik kita sekarang warnanya merah tapi merah pucat. Merah, tapi pucat. Pak Jokowi warna merah tapi pucat.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:20:57 – 01:21:12</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi dengan mengatakan bahwa keadaan politik yang di pimpin Jokowi yakni berwarna merah, namun warna merah pucat.</li> </ul>
MP (AM)	43	<p>Rocky : <b>sampai sekarang orang menduga pasti di hari terakhir pak jokowi mengajukan calon wakil presidennya. jadi ada penundaan terus menerus. dan didalam penundaan pasti ada persengkongkolan. itu cara orang menganalisis.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi karena Jokowi belum bisa mengajukan calon wakil presidennya dengan</li> </ul>

			<p>politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:21:18 – 01:21:40</li> </ul>	<p>mengatakan bahwa dibalik itu sudah pasti ada persekongkolan.</p>
MP (AM)	44	<p>Rocky : <b>karena itu sebuah kutukan kepada pemerintah sendiri karena berupaya untuk mengefisienkan politik dan berupayakan adanya calon tunggal, dan apa namanya, mengancam secara konstituonal pihak cendikiawan, sekarang sudah terjebak didalamnya itu.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:21:5 – 01:22:15</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi karena belum bisa mengajukan wakil presidennya. Hal tersebut menjadi sebuah kutukan kepada pemerintah.</li> </ul>
MP (AM)	45	<p>Rocky : <b>Sampai kapan teater ini mau diperlihatkan itu? Sampai ada yang mencium bahwa disana sekarang melemah, yang inii sekarang menguat.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian,</li> </ul>

			<p>pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:23:29 – 01:23:43</li> </ul>	<p>karena penutur mencela koalisi Jokowi dengan menyatakan bahwa sampai kapan teater yang dibuat oleh koalisi Jokowi dimainkan.</p>
MP (AM)	46	<p>Rocky : <b>Sementara ketidakpastian ada dipihak sebelah. Yang ketidakpastian itu menurut saya akan menggrogoti terus elaktibalitas pak Jokowi itu sendiri. Jadi, itu soalnya itu</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:24:23 – 01:24:36</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi karena Jokowi belum bisa menentukan siapa wakil presidennya. Hal tersebut terlihat ketika rocky menyindir dengan mengatakan bahwa ketidakpastian ada dipihak sebelah (Jokowi).</li> </ul>

MP (AM)	47	<p>Karni : Ada yang kedua, bahwa seorang menentukan wakil presiden dia harus melihat siapa wakil presiden disebelah sana. <b>Bahkan, menurut saya pak Jokowi, kalau tentara sebelah sana gua akan bakal ke tentara juga.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) mengenai pendapat Rocky Gerung.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:25:38 – 01:25:54</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur secara tidak langsung juga ikut mencela Jokowi dengan mengatakan bahwa Jokowi tidak bisa konsisten dalam mengambil keputusan. Beliau hanya ikut-ikutan saja. Seperti halnya tentara berada disebelah kanan, maka beliau juga akan mengikuti tentara tersebut.</li> </ul>
MP (AM)	48	<p>Rocky : <b>Bener, itu konyolnya, mustinya yang sebelah sini yang menunggu siapa yang menjadi wakil presiden pak Jokowi. Kan itu sudah memperlihatkan ketakutan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat menanggapi pendapat yang disampaikan Karni Ilyas (presenter)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur</li> </ul>



			<p>mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:25:55 – 01:26:05</li> </ul>	<p>mencela Jokowi karena belum punya pilihan. Hal tersebut menurut penutur sudah memperlihatkan ketakutannya.</p>
MP (AM)	49	<p>Rocky : <b>Pak jokowi sepertinya mengundang koalisi, memperluas, baru orang lain bertanya dengan siapa pak Jokowi akan maju. Kan rasional pertanyaan itu bahwa kemudian bukan bisa dijawab. Ya itu kebodohan politik.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:26:21 – 01:26:34</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi karena Jokowi belum bisa menentukan siapa wakil presidennya. Hal tersebut terlihat ketika rocky menyindir dengan mengatakan bahwa “itulah kebodohan politik”.</li> </ul>
MP (AM)	50	<p>Rocky : Karena dari awal ibu Mega</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan</li> </ul>

		<p>tidak pernah revisi lo poinnya bahwa presiden adalah petugas partai. Ditugaskan oleh partai. Ketua partainya dia yang menugaskan presiden. Kecuali etik, etik kepolitian itu beliau ubah tapi ya nggak ubah, <b>itu yang bagi saya saya katakan semacam arogansi walaupun ya ada benarnya.</b></p>	<p>(pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:27:34 – 01:27:58</li> </ul>	<p>mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela ibu Megawati dengan mengakatan bahwa ibu Megawati adalah seseorang yang arogan.</li> </ul>
MP (AM)	51	<p>Rocky : <b>Orang lama-lama jengkel bahwa, mau apasih kalau kuat ya sebutin aja, kan itu simple pikiran public semacam itu bahwa kita kemudian berupaya untuk bikin analisis, ngapain bikin panjang-panjang analisis.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Jokowi karena Jokowi belum bisa menentukan siapa wakil presidennya.</li> </ul>

			<p>mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:28:09 – 01:28:26</li> </ul>	<p>Hal tersebut juga terlihat ketika rocky mengejek pihak Jokowi dengan mengatakan “kalau kuat ya sebutin aja”.</p>
MP (AM)	52	<p>Rocky : Jadi, saya merumuskan ini saja bahwa benar yang disebutkan oleh Ibu Ria. Yaa ibu Mega mungkin tidak merasa begitu. <b>Tapi Ibu Ria mengucapkan seperti itu sebagai orang yang dekat dengan ibu Mega itu. Dan orang yang dekat tentu secara emosional membaca melampaui realitasnya. Dan itu juga semacam kamufrase itu semacam teater baru untuk diperlihatkan kepada publik.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:30:23 - 01:30:57</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Ria dengan mengatakan bahwa apa yang disampaikan Ria justru semakin menunjukkan kalau mitra tuturnya berpihak pada ibu Mega dan akan menjadi teater baru yang diperlihatkan ke publik.</li> </ul>
MP (AM)	53	<p>Rocky : Demikian juga pihak pak SBY. Nah pak SBY menerangkan itu didepan publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi</li> </ul>

		<p>hubungan beliau dengan ibu Megawati personal dia ucapkan dengan bahasa dia sendiri itu, dengan gesture tubuh sendiri, <b>sementara ibu Mega diwakili oleh Ria.</b></p>	<p>pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:30:57 – 01:31:15</li> </ul>	<p>politik saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela pihak Megawati dengan teater barunya yang saat ini sudah diwakili oleh ibu Ria.</li> </ul>
MP (AM)	54	<p><b>Rocky : Jadi maksud, ibu Mega juga diucapkan juga didepan televisi supaya orang melihat wajah siapa yang dapat dipercaya, wajah siapa yang kurang bisa dipercaya.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela ibu Mega dengan mengatakan bahwa ibu Mega sendiri seperti itu. Hanya saja sudah diwakili oleh ibu Ria di depan televisi.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit ; 01:31:16 – 01:31:29</li> </ul>	<p>Yakni melakukan teater baru yang diperlihatkan ke publik.</p>
MP (AM)	55	<p>Rocky : Saya ingin mengucapkan itu supaya saya public opinion tidak ter, bukan tidak terbelah, tapi utuh. Orang menilai SBY dari gesturennya, dari wajahnya, dari pilihan kalimatnya, <b>tapi orang tidak bisa menilai ibu Mega, jadi ibu Mega masih bersembunyi dibalik juru bicara. Itu buruk.</b> Terima kasih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:31:37 – 01:31:55</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasannya terhadap kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela ibu Mega dengan mengatakan bahwa ibu Mega sendiri seperti itu. Hanya saja sudah diwakili oleh ibu Ria di depan televisi. Yakni melakukan teater baru yang diperlihatkan ke publik. Dan menurut penutur, itu jauh lebih buruk.</li> </ul>

MP (AM)	56	<p>Ria : Bang Rocky Gerung senior saya di PBHI dulu. Beliau juga yang saya kagumi dulu. Dan Alhamdulillah sebenarnya sekarang saya masih kagum. <b>Tapi abang hari ini saya anggap sok tau juga dan terlalu lebay juga dalam menilai sesuatu yang abang sendiri tidak tau,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:32:01 – 01:32:24</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur (1).</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa Rocky gerung adalah seseorang yang sok tau dan lebay.</li> </ul>
MP (AM)	57	<p>Ria : saya lebih menganggap abang duduk malam ini sebagai politisi democrat, bukan ee,, atau sebagai politisi istilahnya, <b>bukan sebagai pengamat.</b> Karena apa? apa yang abang sampaikan itu semua sudah berbau politik. Bukan lagi berbau sebagai pengamat akademisi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:32:25 – 01:32:46</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa apa yang dikatakan Rocky gerung sudah berbau politik, tidak</li> </ul>

				lagi berbau pengamat akademisi.
MP (AM)	58	<p>Ria : Saya pikir anda kenal bu Mega hanya melalui Tv. Dari koran yang membully beliau terus. Mungkin anda mengenal pak SBY lebih dekat karena saya tau abang sangat baik dan dekat dengan Rahlan Nasidiq. Sahabat saya, adek kelas saya di Pancasila. Abang malah dekat dengan beliau dari partai democrat. <b>Ayolah kita buka-bukaan sajalah, jadi kita juga gausah bersembunyi. Abang bilang tadi jangan main manipulasi, kita terbuka juga jangan manipulasi-manipulasi</b> karena kita sama-sama satu ilmu, satu guru bang, jadi saya ingin selesaikan dulu ini. Nanti kita bicara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:33:15 – 01:33:51</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan mengatakan bahwa Rocky gerung juga memanipulasi dan masih juga bersembunyi.</li> </ul>

MP (AM)	59	<p>Ria : <b>begitu gaya dengan yang sangat tanda kutip sok taunya mengatakan bu Mega arogan, dan politik yang di anut oleh Pak Jokowi bu Mega dalam konsep veodalisme dan itu ditunjukan seolah-olah dalam untuk bu Mega.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:34:12 – 01:34:31</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa Rocky gerung adalah seseorang yang gaya dan sok tau.</li> </ul>
MP (AM)	60	<p>Ria : <b>Apa abang gak pernah lihat, mengaca juga, atau berfikir juga</b> apakah politik di Indonesia ini juga tidak digunakan oleh pemimpin lain dengan teori-teori yang abang sebutkan itu, kalau berpatron, saya rasa jangankan pak Jokowi yang punya patron terhadap bu Mega, tadi saya katakan. Bang Fadli Zon ini patronnya juga masih ada. Tapi kalau abang katakan bahwa pak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:34:33 – 01:35:06</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan “apa abang gak pernah lihat, mengaca juga, berfikir juga?” yang secara tidak langsung</li> </ul>



		Jokowi tidak akan bisa bergerak apa-apa dari bu Mega, tadi saya katakan tapi abang mungkin belum datang saya nggak tahu,		mengatakan bahwa Rocky gerung dalam mengungkapkan gagasan tidak pernah mengaca terlebih dahulu.
MP (AM)	61	<p>Ria : <b>Dan saya heran, kok abang yang atur-atur pak Jokowi jadi mau cari calon wakil Presiden dan mengumumkan kapan? Beliau nanti mau mengumumkan last minute, ya suka-suka beliau.</b> Suka-suka partai politisi pendukung beliau. Sama kita juga tidak akan memberikan, menertawakan, mengomentari kapan pak Prabowo mau mencari calon wapresnya, mau memilih siapapun calon wapresnya. Bahkan mau last minute, jam 10 malam atau terakhir KPU mau mendaftarkan, itu hak pak Prabowo. <b>kok bisa-bisanya abang mau atur-</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:37:32 01:37:45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa Rocky gerung adalah seseorang yang suka mengatur terutama dalam urusan Jokowi dalam mengambil keputusan.</li> </ul>

		<b>atur seolah-olah pak Jokowi melakukan apa, memikirkan, berkonsultasi, dan lain sebagainya itu semata-mata karena bu Mega.</b>		
MP (AM)	62	Ria : <b>Saya jadi tanya, apa salah bu Mega dengan bang ROCKY GERUNG</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:37:45 - 01:37:48</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengecam mitra tuturnya yakni Rocky dengan menanyakan kesalahan ibu Mega kepada Rocky Gerung.</li> </ul>
MP (AM)	63	Ria : Tapi tunggu dulu bang Karni, saya ee.. <b>aduuuhh, aduh aduh aduuuh. Seniooor senior..</b> begini bang..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni</li> </ul>

			<p>mengenai Megawati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:38:22 – 01:38:23</li> </ul>	<p>Rocky dengan menyatakan “Aduuh, aduh aduh aduh, senior senior”. Yang konteks tuturannya yakni mengejek mitra tuturnya dalam berpendapat.</p>
MP (AM)	64	<p>Ria : <b>Negara kita Negara demokrasi, tapi jangan saling membully yang urusannya sebetulnya menurut saya main-main play fighting, main korban mengorban seolah-olah paling yang dikorbankan. Kemudian sekali lagi jangan main-main politik syara’.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur mengenai Megawati.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:39:16 – 01:39:18</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dan juga pihak kualisi Prabowo dengan mengatakan bahwa kualisi Prabowo sudah bermain politik Syara’.</li> </ul>
MP (AM)	65	<p>Rocky : Saya hanya membuat analisis, justru saya membuat analisis agar supaya kedekatan psikologi itu tidak mengganggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika penutur juga tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai pendapat yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan</li> </ul>

		<p>realitas politik ,  <b>karena Ria menerangkan itu seolah-olah itu persahabatan dengan ibu Mega itu menentukan warna politik nasional.</b></p>	<p>menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:40:27 – 01:40:47</li> </ul>	<p>pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni dengan mengatakan bahwa mitra tuturnya itu menerangkan seolah-olah itu hubungan persahabatannya dan hal tersebut juga menentukan warna politiknya juga.</p>
MP (AM)	66	<p>Irma : sudah lebih dari 30 detik.</p> <p>Rocky : belum, saya hitung belum. 37 detik saya bilang,</p> <p><b>Karni : Itu urusan saya bu...</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika Rocky masih menyampaikan pendapatnya.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:41:02 - 01:41:08</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma mengingatkan mitra tutur mengenai waktu yang sudah dijanjikannya.</li> <li>• Karni melakukan pelanggaran maksim pujian, karena Karni sedikit mencela Irma karena Karni merasa Irma mengambil alih tugasnya. Dengan mengatakan bahwa urusan waktu adalah urusannya (presenter).</li> </ul>

MP (AM)	67	<p><b>Rocky : Ibu Mega tidak pernah meralat pikiran politiknya bahwa presiden jokowi adalah petugas partai itu dalilnya.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:41:12 – 01:41:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela ibu Mega dengan mengatakan bahwa apa yang diucapkan ibu Mega tidak pernah di ralat mengenai Jokowi adalah petugas partai.</li> </ul>
MP (AM)	68	<p><b>Ria : Apa apa an yang mengatur seseorang mengatakan harus diralat atau tidak diralat, masing-masing partai mempunyai cara mekanisme. Abang masuk partai dulu biar tau bahwa itu bagaimana sebetulnya. Jadi jangan sok tau bang!</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:41:57 – 01:42:11</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya dengan mengatakan bahwa Rocky seenaknya mengatur seseorang untuk meralat. Dan penutur juga</li> </ul>

				<p>mengatakan bahwa mitra tuturnya adalah seseorang yang sok tau.</p>
	69	<p>Ria : <b>Saya tidak ingin abang masuk lebih dalam di wilayah kami yang sesungguhnya abang tidak paham!</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:13 – 01:42:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa mitra tuturnya tidak paham dan juga penutur tidak ingin mitra tutur masuk lebih dalam lagi.</li> </ul>
MP (AM)	70	<p>Rocky : gini ya, saya ringkes dalil saya ya, ibu Mega benar, dan kalau dia tidak dicabut pertanyaan itu artinya kecemasan pak Jokowi pareal dengan penugasan yang diberikan ibu Mega. <b>Kan selesai</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur</li> </ul>

		<p><b>kan soalnya, kenapa dibantah?</b></p>	<p>mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:20 – 01:42:35</li> </ul>	<p>mecela mitra tuturnya dengan mengatakan “kenapa dibantah?” Padahal menurut penutur hanya menyatakan mengenai pernyataan yang diungkapkan ibu Mega dengan mimik wajah sedikit tertawa mengejek.</p>
MP (AM)	71	<p><b>Ria : bukan karena kecemasan, tidak ada kecemasan ketika seorang kader dikatakan bertugas mewakili partai untuk persoalan ideologi</b> bagaimana Negara ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:35 – 01:42:35</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela pendapat mitra tuturnya yakni Rocky dengan ekspresi emosi dan menyatakan tidak adanya kecemasan. Padahal maksud mitra tutur hanya untuk meminta kejelasan siapa</li> </ul>

				wakil presiden yang akan diambil oleh Jokowi.
MP (AM)	72	Ria : <b>saya ini makin lama melihat abang makin lama kok makin aneh.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:51 – 01:42:52</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela mitra tuturnya yakni Rocky dengan mengatakan bahwa mitra tuturnya aneh.</li> </ul>
MP (AM)	73	Rocky : <b>saya hanya menjelaskan.. loh kok,, hahah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:53 – 01:42:54</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan mengenai gagasan yang disampaikan oleh Mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengejek mitra tuturnya yakni Ria dengan menertawakan apa yang</li> </ul>



				diungkapkan Ria dengan nada emosi.
MP (AM)	74	<p>Karni : istirahat dulu pemirsa..</p> <p>Ria : <b>kader partai, petugas partai, ketika ia menjalankan amanat partai...</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Karni Ilyas (presenter) saat Karni mengistirahatkan acara ketika debat mulai memanas.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:42:59</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menjeda waktu diskusi dengan istirahat terlebih dahulu karena diskusi semakin memanas.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena Mitra tutur terus mencela Rocky dengan segala macam penjelasannya tanpa memperdulikan posisi Karni sebagai presenter yang mengistirahatkan diskusi saat itu.</li> </ul>
MP (AM)	75	<p>Irma : <b>Saya agak heran juga nih kalau hari ini, saya nggak ngerti ya tadi pak SBY curhat, pak SBY ini memang seneng curhat pak, dari mulai jaman baru menjadi presiden sampai hari ini,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur menanggapi sikap SBY didepan media.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:43:47 - 01:43:59</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela SBY</li> </ul>

				dengan mengatakan bahwa SBY adalah seorang lelaki yang suka sekali curhat.
MP (AM)	76	Irma : <b>nah tapi saya ingin tanya ni, sebenarnya ini yang perempuan siapa ya kok ngeluuuh terus ya, padahal biasanya perempuan ya pak yang ngeluh terus, itu yang pertama.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur menanggapi sikap SBY didepan media.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:43:60 – 01:44:11</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela SBY dengan mengatakan bahwa SBY adalah seorang lelaki yang suka sekali curhat dan gampang mengeluh.</li> </ul>
MP (AM)	77	Irma : bawahi saja tadi Fadli, adik saya ini kalau saya selalu bilang sama beliau Fadli, saya dukung kamu. Karena kamu adik saya, saya ingin, karena saya sama-sama dari Minang. Saya bilang, saya harus membangkikkan Batang Tarandam . itu komentar saya untuk Fadli, karena	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Surya Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Qodari dan Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Fadli</li> </ul>

		<p>dia adik saya, tapi saya ingin sampaikan juga bang Karni. <b>Fadli ini nggak ada bedanya kalau ngomentari dari tadi.</b> Kalau Qodari dari sana, dikatakan Fadli sebagai tukang dongeng, <b>kalau Fadli ini peramal.</b></p>	<p>menyindir Fadli karena Fadli menyalahkan pendapat M.Qodari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:44:15 - 01:44:53</li> </ul>	<p>dengan mengatakan bahwa Fadli sama halnya dengan seorang peramal.</p>
MP (AM)	78	<p>Irma : <b>peramal, dukun, ya karena dia sering bilang kan? Seperti dukun. Yaa bahwa supervior itu adalah dukun, padahal dia ini dukun juga,</b> kenapa? Karena dia bisa mengatakan bahwa Indonesia ini kacau, Indonesia ini sulit, Indonesia ini akan hancur kalau akan di pimpin oleh Jokowi, trus kalau pak JK ngomong begitu gak mungkin JK sekarang menjadi wakil presidennya pak Jokowi. Nah, ya satu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Surya Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit menyindir Fadli karena Fadli menyalahkan pendapat M.Qodari.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:44:55 - 01:43:22</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Qodari dan Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sama halnya dengan seorang peramal atau dukun.</li> </ul>

MP (AM)	79	<p>Irma : Nah yang kedua, <b>apakah ketika nanti misalnya pak Parbowo yang mimpin, bisa jamin akan bisa lebih baik dari Jokowi? Saya kira itu juga Ramalan. Itu juga ramalan Fadli. Yaa, saya nggak yakin juga, kenapa? Karena kan belum pernah ada. Belum pernah ada jasa dari seorang prabowo yang bisa kita sama-sama lihat untuk bisa membangun Indonesia ini kedepan lebih baik.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Surya Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) mengenai pendapat yang sudah disampaikan oleh M.Qodari, dengan sedikit menyindir Fadli karena Irma sendiri belum merasa ada jasa yang terlihat dari sosok Prabowo.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:43:22 - 01:45:48</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela Fadli dengan mengatakan bahwa Fadli halnya dengan seorang peramal. Selain itu, penutur juga mencela kualisi Prabowo mengenai jasa yang tidak terlihat yang ada pada Prabowo</li> </ul>
	80	<p>Irma : Yang ketiga, saya ingin sampaikan juga tadi bung ROCKY GERUNG yang <b>sok tau</b> ini, bilang bahwa pertimbangan partai pak Jokowi untuk menentukan wakil Presidennya sekian lama itu karena kearoganan pak Jokowi dan bu Mega. Sok tau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra</li> </ul>

		banget menurut saya memang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit : 01:46:05 - 01:46:29</li> </ul>	tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok tau.
MP (AM)	81	<p><b>Irma : pak Rocky Gerung ini pernah nggak jadi Dekan? Saya tanya, disiplin ilmunya apa sih sebenarnya gitu? Kok kayaknya semua bisa dia komentari seenak-enak udelnya ngomong di ILC ini dari pertama kali saya nonton, tapi nggak ada satupun menurut saya beliau ini lakukan secara feer! Karena dia menyeraaaang pemerintah terus.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:46:36 – 01:47:00</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok tau dan seenak udelnya.</li> </ul>
MP (AM)	82	<p><b>Irma : Anda harus ralat itu pak! Kami dipartai kualisi. Nasdem, Hanura, Golkar, kami semuanya berdiskusi pak, memutuskan itu secara bersama-sama bukan dengan pak Jokowi bukan dengan bu</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur</li> </ul>

		<p><b>Megawati. Tentu sudah, jadi anda jangan sok tau! Dan anda tidak boleh mengatakan sudah sudah sudah! Itu bukan hak anda!</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:47:46 - 01:48:10</li> </ul>	<p>mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok tau.</p>
MP (AM)	83	<p><b>Irma : Anda sebagai pengamat harusnya berdiri di tengah, nggak pas anda berkomentar seperti itu. Nggak pas anda mewakili ILC untuk bisa di tonton oleh seluruh rakyat Indonesia, memang Indonesia sudah baik. Karena anda yang lakukan adalah forfokasi!</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:48:10 – 01:48:32</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur salah dalam berpendapat. Penutur menghina mitra tutur dengan menyebutkan bahwa mitra tutur justru forfokasi.</li> </ul>

MP (AM)	84	<p>Karni : itu berdasarkan pernyataan</p> <p>Irma : <b>sebentar pak</b></p> <p>Karni : pak SBY.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:49:21 – 01:49:23</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Irma.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena mitra tutur mengecam penutur karena Mitra tutur merasa bahwa dia belum selesai mengungkapkan pendapatnya. Dan merasa pendapatnya jauh lebih benar tanpa memperdulikan orang lain.</li> </ul>
	85	<p>Irma : <b>jadi nggak baik juga ketika ILC ini ditonton oleh seluruh orang Indonesia tapi isinya seperti yang pak Gerung tadi sampaikan. Nggak baik, nggak pas pak!</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:50:31</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra</li> </ul>

			– 01:50:42	tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur tidak pas dalam berpendapat.
MP (AM)	86	Irma : <b>bapak seharusnya sebagai akademisi harusnya dihormati oleh seluruh orang Indonesia, karena apa? Karena pendapat bapak itu akan menjadi dasar pemikiran masyarakat Indonesia dalam memilih juga. Tapi kalau bapak miring-miring seperti itu pikirannya, salah, bapak bukan sebagai pengamat malah bapak sebagai politisi.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:50:43 – 01:51:02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur berpikiran miring.</li> </ul>
MP (AM)	87	Irma : <b>Untuk Indonesia seharusnya yang kita pikirkan! Jadi jangan diulang-ulang terus ini Pak Rocky ini mengadu sana mengadu sini, ini nggak bener banget nih ya,</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian,</li> </ul>



			mitra tutur. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:51:51 – 01:52:01</li> </ul>	karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur suka mengadu dan berpendapat yang tidak benar.
MP (AM)	88	<b>Irma : saya ingin sampaikan juga karena sebagai perempuan, saya merasa terhina kalau ada seorang perempuan seperti bu Mega itu yang selalu dibully bully seperti itu oleh laki-laki seperti pak Rocky Gerung ini. Pernah nggak bapak tau bahwa bapak itu laki-laki.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:02 – 01:52:15</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan menyangkutkan masalah gender dalam sebuah diskusi panas.</li> </ul>
MP (AM)	89	<b>Irma : Bapak mengatakan bahwa bu Mega itu arogan, padahal sebetulnya menurut saya hari ini dan seluruh rakyat Indonesia sudah pasti tau</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan</li> </ul>

		<b>yang arogan itu justru bapak.</b>	<p>pendapat yang disampaikan mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:20 – 01:52:28</li> </ul>	<p>pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur arogan.</p>
MP (AM)	90	<b>Irma : Karena bapak selalu merasa pintar sendiri dan bapak sok tau dan merasa dekat dengan pak SBY dan bapak merasa dekat dengan Megawati sehingga bapak bisa menilai mereka berdua dengan kaca mata bapak, itu nggak bener pak!</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:31 – 01:52:42</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok tau dan pintar sendiri.</li> </ul>
MP (AM)	91	<b>Irma : yang bener itu bapak bersikap fair!</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran</li> </ul>

			<p>disampaikan mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:45</li> </ul>	<p>maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tidak fair.</p>
MP (AM)	92	<p>Rocky : bersikap fair artinya pro pak Jokowi?</p> <p>Irma : nggak, nggak,</p> <p>Rocky : <b>yaudah fair,</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:52:45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Irma karena sudah melewati batas dalam mencela Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan menertawakan gagasan yang disampaikan mitra tutur dengan mengatakan bahwa antara Jokowi dan Prabowo sudah <i>fair</i>.</li> </ul>
MP (AM)	93	<p>Irma : <b>Yang bapak lakukan selama pemerintahan Jokowi, bapak</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai</li> </ul>

		<b>membully pak Jokowi.</b>	<p>kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:53:07 – 01:53:13</li> </ul>	<p>pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mimik wajah marah dan mengatakan bahwa mitra tutur suka membully Jokowi dengan.</li> </ul>
MP (AM)	94	<b>Rocky : sekarang anda yang jadi sok tau! Hahaha</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:53:14</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Irma.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok tau.</li> </ul>
MP (AM)	95	<b>Irma : saya catat itu pak, saya catat itu, jadi saya ingatkankan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai</li> </ul>

		<p><b>bapak sekali lagi ya, bapak bukan siapa-siapa jadi bapak tidak perlu lagi membully-bully orang seperti itu.</b></p>	<p>kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:53:17 – 01:53:25</li> </ul>	<p>pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengecam Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur sok bukan siapa-siapa jadi tidak berhak membully Jokowi.</li> </ul>
MP (AM)	96	<p><b>Rocky : Saya menunggu, saya menunggu waktu saya pujikan kepada pak Jokowi, tapi masih belum ada itu.</b> <i>Thanks.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:53:30 – 01:53:31</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa penutur menunggu waktu untuk memuji Jokowi, karena bagi</li> </ul>

				penutur, semua itu belum ada.
MP (AM)	97	Irma : <b>karena apa? Karena jokowi itu nggak perlu orang seperti bapak, untuk apa pak Jokowi panggil bapak, karena orang seperti bapak tidak memberi masukan, tapi memprofokasi.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:53:31 – 01:53:40</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan mengatakan bahwa mitra tutur memprofokasi, dan Jokowi tidak membutuhkan seseorang seperti Karni.</li> </ul>
MP (AM)	98	Irma : <b>Kalau Qodari berdasarkan hasil survey yang dia banyak datang.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Fadli Zon.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur</li> </ul>

			mitra tutur. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:55:10 – 01:55:18</li> </ul>	secara tidak langsung mencela dan menghina Mitra tutur dengan membandingkan dengan seorang Qodari.
MP (AM)	99	Fadli : <b>Dia mengamati dari jauh</b> , tapi dia konsultan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (wakil ketua umum partai gerindra) kepada Irma Suryani Chaniago (politisi partai nasdem) ketika penutur juga tidak menerima semua pendapat yang disampaikan mitra tutur.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:55:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Irma.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina balik mitra tutur dengan mengatakan bahwa apa yang dibandingkan dengannya tidak sebanding dengannya.</li> </ul>
MP (AM)	100	Efendi : saya kasihan nih Rocky Gerung pisah malam ini ya saya tuh kasian karna bukan apa penampilannya malam ini yang duhh kenapa masih bisa diserang yah kenapa bisa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Efendi Gazali (pengamat politik) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika penutur menyampaikan pendapatnya mengenai apa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efendi menyampaikan gagasannya mengenai apa yang diamati saat kegiatan diskusi.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim pujian,</li> </ul>

		<p>diserang bajunya aja kaos begitu yaa rambutnya acak-acakkan <b>tega betul orang yang menyarang Rocky Gerung malam ini yah</b> tapi maksud saya sudahlah gaya-gaya masing-masing ya kan nah yang jadi persoalan bukan gaya itu, kita masuk di sebuah judul ini</p>	<p>yang diperhatikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:11:03 – 02:11:32</li> </ul>	<p>karena penutur mengejek Irma dan Ria karena menyalahkan sepenuhnya kepada Karni, padahal semua orang mempunyai gaya sendiri-sendiri dalam berpendapat.</p>
MP (AM)	101	<p>Karni : ee democrat jangan-jangan pecah dong ?</p> <p>Effendi : <b>kelihatannya itu saya melihat senyumnya pak Hinca.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Karni Ilyas (presenter) kepada Efendi Gazali (pengamat politik) ketika Karni menanggapi apa yang disampaikan Efendi.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:27:52 – 02:27:57</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Effendi.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena mitra tutur sedikit mengejek Pak Ical dengan mengatakan bahwa memang partai demokrat pecah. Hal itu terlihat ketika Pak Ical tersenyum.</li> </ul>



MP (AM)	102	<p>Efendi : tapi kalau itu saya cuman ingin mengatakan <b>biasanya orang kalau ingin berkuasa itu kadang-kadang suka main-main dengan aturan waktu anda pernah berkuasa dulu anda pernah bikin MD3 yang agak main-main juga.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Efendi Gazali (pengamat politik) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:28:13 – 02:28:23</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Effendi menyampaikan gagasannya kepada mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela kedua calon presiden dengan menyindir orang-orang yang ingin berkuasa suka main-main dengan aturan waktu.</li> </ul>
MP (AM)	103	<p>Gede Pasek : <b>menunggu adalah bagian dari permainan sehingga kalau rasa penasaran ini membuat gerah partai sebelah membuat kualisi partai sebelah ya gpp itu bagian memang yang kita inginkan.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada masyarakat ILC mengenai gagasannya.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:33:17 – 02:33:28</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan gagasannya kepada mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina dengan sedikit menyindir partai sebelah karena mereka merasa gerah dan penasaran dengan pilihan cawapres dari</li> </ul>

				kubu Jokowi.
MP (AM)	104	Gede Pasek : sehingga kalau misalnya tadi disampaikan misalnya partai ....Mengatakan bahwa dengan begini rakyat makin jengkel bisa makin marah <b>kalau saya lihat malah nggak karna uda von kok yang ingin Jokowi masih tetap Jokowi yang sudah Prabowo sudah iya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Efendi Gazali (pengamat politik) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:33:28 – 02:33:45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan gagasannya kepada mitra tutur.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Rocky dengan mengatakan bahwa partai sebelah yang beranggapan masyarakat jengkel, justru malah itu salah.</li> </ul>
MP (AM)	105	Gede Pasek : <b>sehingga tidak akan mungkin rakyat jengkel yang jengkel itu politik geregetan terus ya gimana sih pak JOKOWI ini kok gak ngomong-ngomong gitulah sebagainya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:34:11 – 02:34:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mengejek pendapat Rocky yang menyatakan bahwa</li> </ul>

				masyarakat akan jengkel. Padahal menurut Gede, yang jengkel bukan masyarakatnya, tapi politiknya.
MP (AM)	106	Gede Pasek : nama sudah ada dikantongnya kapan dikeluarkan kita sabar <b>yang gak sabar kan lawannya yang belum selesai pasangannya siapa wapresnya yang mana masih belum jelas</b> kita sudah jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:35:06 – 02:35:19</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Rocky Gerung.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan sedikit menyindir partai sebelah karena beranggapan wapresnya belum jelas, padahal sudah jelas, Cuma tinggal tunggu waktu untuk dikeluarkannya.</li> </ul>
MP (AM)	107	Gede Pasek : tapi karena judulnya seperti ini maka saya ingin menyampaikan skornya masih 2-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (wakil ketua umum partai hanura) kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan</li> </ul>

		<p>dan pak SBY mangkannya gregetan yang mana lagi nah <b>tapi mau masang anaknya saya yakin akan sulit akan menjadi 3-1</b> bu Mega akan menang tapi akan bisa berimbang bisa kebalikannya kala pak SBY mau jadi wakil presiden ini akan lebih seru ya akan seru ini gini Bang Karni</p>	<p>masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:35:51 – 02:36:16</li> </ul>	<p>oleh Rocky Gerung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina dengan sedikit menyindir partai sebelah dengan mengatakan bahwa rencana apapun yang akan dibuat oleh kubu SBY. Semuanya hanya akan sia-sia, dan kubu Mega akan tetap menang.</li> </ul>
MP (AM)	108	<p>Hanafi : <b>apa gunanya ada Negara apa gunanya ada pemerintahan kalau kemudian kita ini diarahkan pada sebuah apa penyesatan bahwa kalau udah urusan-urusan seperti ini kan harusnya jadi persoalan ini kan urusan banyak orang, urusan sosial</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Hanafi Rais (wakil ketua umum DPP PAN) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 6</li> <li>• Menit : 02:41:03 – 02:41:21</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanafi menyampaikan gagasannya mengenai pendapatnya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur sedikit menyindir Mitra tutur dan juga beberapa partai politik dengan beranggapan bahwa ini bukan masalah individu, tapi</li> </ul>

				urusan sosial.
MP (AM)	109	Maman : pertama saya ingin lihat dulu Pak SBY saya berpikir SBY Betul kata Pak Pasek tadi adalah <b>orang yang tidak punya strategi ini demokrasi tidak berkualitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Maman Imanulhaq (dewan suro PKB) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 6</li> <li>• Menit : 02:52:51 – 02:53:02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maman menyampaikan gagasannya mengenai pendapat yang disampaikan oleh Gede Pasek.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur ikut sedikit menghina seorang SBY bahwa SBY adalah seseorang yang tidak punya strategi.</li> </ul>
MP (AM)	110	Maman : ketika ada pertanyaan misalnya tadi pertanyaanku lama banget ya ini ada Mbak. <b>Rocky Gerung dari awal saya kagum makanya mau saya jemput dia itu bukan profesor tapi provokator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Maman Imanulhaq (dewan suro PKB) kepada masyarakat ILC dan Karni Ilyas (presenter) tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 6</li> <li>• Menit : 02:55:06 – 02:55:18</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maman menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur mencela dan menghina Mitra tutur dengan sedikit menyindir</li> </ul>

				Rocky Gerung dengan mengatakan bahwa dia bukan seorang professor, tapi provokator.
MP (AM)	111	Sujiwo : <b>nah kalau bicara sekarang gausa pakek data gausa pakek apa sekarang orang uda gak percaya data juga bisa dibikin gitu lo bicaralah pakek rasa pak konsultasilah mungkin sama managernya syahrini</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Sujiwo Tedjo (budayawan) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 7</li> <li>• Menit : 03:04:04 – 03:04:18</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sujiwo menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menghina salah satu mitra tutur dengan sedikit menyindir karena beranggapan bahwa yang lebih dipercaya saat ini adalah sebuah data, padahal menurut Sujiwo data bisa dibuat. Penutur melanggar maksim pujian, hal tersebut terlihat ketika penutur menyatakan berbicaralah pakai rasa, dan jika perlu,</li> </ul>

				penutur menyuruh untuk berkonsultasi kepada managernya Syahrini.
MP (AM)	112	Sujiwo : <b>karna setiap yang diomongin itu nempel maju mundur syantik dan ee sekarang Siti Badriah itu jadi syantik tapi orang politik tidak menyerap hidup syantik, syantik itu tidak hidup di masyarakat kenapa Capres tetap Capres gak syaapress gitu lo</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Sujiwo Tedjo (budayawan) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 7</li> <li>• Menit : 03:04:21 – 03:04:39</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sujiwo menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menghina dengan sedikit mengejek kedua capres pada kondisi politik saat ini dengan menyamakan lagu Syahrini dan Siti Badriah dengan mimik wajah tertawa.</li> </ul>
MP (AM)	113	Sujiwo : <b>Jadi tanggal ini bukan tanggal capres dan cawapres tapi syapres dan sywapres itu orang akan wahh asyik tapi jujur demi bangsa dan Negara sudah hancur tolong jangan omongkan itu lagi minimal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Sujiwo Tedjo (budayawan) kepada masyarakat ILC tentang situasi yang diamati saat ini dan kondisi kedua lawan politik.</li> <li>• Segmen : 7</li> <li>• Menit : 03:04:39 - 03:04:58</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sujiwo menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim pujian, karena penutur menghina dengan sedikit</li> </ul>

		<b>aku yang tertawa minimal karna saya sudah gak percaya.</b>		mengejek kedua capres dan cawapres pada kondisi politik saat ini dengan menyamakan omongan syahrini dan lagu siti badriah dengan mimik wajah tertawa. Karena penutur sudah tidak percaya lagi jika Indonesia tidak dikatakan hancur.
--	--	---	--	--



**Tabel 3 : Ketidaksantunan yang Merupakan Pelanggaran  
Maksim Kerendahan Hati (*Modesty Maxim*)**

KODE	NO	CUPLIKAN TUTURAN	INFORMASI INDEKSAL (IMPLIKATUR TAMBAHAN)	KONTEKS
MKH (MM)	1	Susilo B.Y : Kalau ditanya apakah masih ada diskusi Pak Prabowo Presiden atau tidak, kami datang dengan satu pengertian <b>Pak Prabowo adalah calon Presiden kita.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh SBY (via <i>streaming</i>) kepada masyarakat melalui media televisi tentang pilihan pada kualitasnya sendiri.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit :03:00 - 03:02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SBY menyampaikan permasalahan gagasan mengenai kualitasnya melalui via <i>streaming</i>.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan pilihannya dengan keyakinan yang tinggi bahwa yang didukung pasti menang dan merendahkan orang lain.</li> </ul>
MKH (MM)	2	Fadli : <b>kalau dari sisi statistik kan bu Mega lawan pak SBY dua kali kan kalah terus ya,, baik di 2004 maupun di 2009 , kalau secara statistic. Jadi memang lebih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim</li> </ul>

		<p><b>mempunyai satu pengalaman, apa .. menangnya lebih banyak.</b></p>	<p>mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit :31:28 – 31:36</li> </ul>	<p>kerendahan hati, karena penutur menyombongkan pilihannya dengan keyakinan yang tinggi bahwa yang didukung pasti menang dan merendahkan orang lain.</p>
MKH (MM)	3	<p>Fadli : Kemarin, juga ketemu dengan pimpinan dari PKS, kami datang ke PKS, kemudian dari PKS bertemu dengan demokrat ya, dengan PAN sudah berkali-kali mungkin hampir tiap hari juga. jadi tidak ada yang saya kira krusial ya, <b>semuanya berharap bahwa konfigurasi yang akan kita bentuk adalah konfigurasi untuk menang. Dan kenapa kita harus menang ? karena kita ingin menyelamatkan Indonesia dari kehancuran ini gitu.</b> Jadi sementara saya kira gitu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai Gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua koalisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 36:34 – 37:00</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan pilihannya dengan keyakinan yang tinggi bahwa yang didukung pasti bisa menyelamatkan Indonesia dari kehancuran.</li> </ul>

MKH (MM)	4	<p>Fadli : <b>Saya kritik memang ketika itu, sekarang akhirnya dilakukan di restoran, saya kira ada kemajuan.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya mengenai tindakan yang dilakukan Jokowi waktu ditempat istana presiden</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 38:48 – 38:52</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan gagasannya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri dengan mengatakan bahwa karena kritiknya terdapat adanya kemajuan daripada sebelumnya.</li> </ul>
MKH (MM)	5	<p>Karni : Ya, malam ini, saya dengar malam ini segmen kualisi kumpul di istana Bogor.</p> <p>Fadli : <b>Tapi katanya di restorannya, bukan di istananya lagi. Saya kira memang istana itu tidak boleh digunakan untuk tempat untuk melakukan hal itu.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dituturkan oleh Karni Ilyas (presenter) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) saat merespon tanggapan Fadli mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan pendapatnya kepada mitra tutur dalam sebuah diskusi.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena Mitra tutur menyombongkan dirinya sendiri dengan mengatakan bahwa karena</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit : 38:52 – 39:07</li> </ul>	<p>kritiknya terdapat adanya kemajuan daripada sebelumnya.</p>
MKH (MM)	6	<p>Fadli : <b>Insya Allah 100% kita yakin, kecuali, ada hal-hal yang luar biasa, tetapi saya kira 100% kita yakin</b>, kalau ada satu framing seolah-olah pak prabowo itu menyerahkan kepada orang lain, saya kira itu mungkin framing yang dibuat oleh lawan politik, karena takut untuk prabowo maju.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Fadli Zon (politisi partai gerindra) ketika menyampaikan pendapatnya bahwa dia yakin bahwa kualitasnya pasti menang.</li> <li>• Segmen : 1</li> <li>• Menit : 39:12 – 39:27</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fadli menyampaikan pendapatnya kepada mitra tutur dalam sebuah diskusi.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan pilihannya dengan keyakinan yang tinggi bahwa yang didukung pasti menang.</li> </ul>
MKH (MM)	7	<p>SBY : selalu saya bertanya. Pak jokowi, apakah kalau demokrat berada didalam koalisi, partai-partai koalisi, itu bisaa menerima kehadiran kami ? beliau menjawab <b>ya bisa, karena ee,, presidennya saya.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh SBY (via <i>streaming</i>) ketika menyampaikan curahannya tentang sikap Jokowi mengenai tanggapannya tentang keadaan politik yang sedang dihadapi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SBY menyampaikan pendapatnya melalui via <i>streaming</i> tentang pertanyaan yang pernah diberikan kepada Jokowi.</li> <li>• Mitra tutur (1) melakukan pelanggaran maksim</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 39:57 – 40:19</li> </ul>	kerendahan hati, karena mitra tutur (1) menyombongkan dirinya sendiri karena mengunggulkan jabatannya sebagai presiden.
MKH (MM)	8	Ria : Pengalaman mbak Puan juga cukup panjang. Berdarah-darah juga. <b>Saya juga sebagai saksinya sebagai pengacara</b> mbak, ee,, ibu Mega sejak di PDI tahun 96 mendampingi beliau sampai sekarang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC ketika kualitasnya mendapat tanggapan buruk dari lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 49:56 – 50:09</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari sosok ibu Mega.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri karena mengunggulkan profesinya waktu itu sebagai saksi dari ibu Mega.</li> </ul>
MKH (MM)	9	Ria : Sekarangpun kalau misalnya mbak Mega memaksakan mbak puan melaksanakan calon presiden Jokowi. <b>Loh kami juga pemenang pemilu.</b> Kami, kami ee partai yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC ketika kualitasnya mendapat tanggapan buruk dari lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari sosok ibu Mega.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran</li> </ul>

		<p>mendukung pak, ee pak Jokowi juga punya hak untuk me mengajukan mbak puan. Tapi tidak yang dilakukan oleh bu Mega. Biarkan Pak Jokowi melukannya sendiri. Biarkan pak Jokowi memutuskannya sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit : 51:12 – 51:36</li> </ul>	<p>maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan kualitasnya dengan mengunggulkan bahwa kualitasnya pernah menang pemilu.</p>
MKH (MM)	10	<p>Ria : <b>Saya sebagai Kader</b> beliau saya juga tidak suka ketika bu Mega tidak ngapa-ngapain daiam-diam saja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Dwi Ria Latifah (Politisi PDI-P) kepada masyarakat ILC ketika kualitasnya mendapat tanggapan buruk dari lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 58:15 – 58:20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari sosok ibu Mega.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri karena mengunggulkan jabatannya sebagai Kader dari ibu Mega.</li> </ul>

MKH (MM)	11	<p>Hinca: Nah oleh karena itu kalau ditanya kenapa berbohong, <b>karena kami yakin bisa menang.</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Hinca Pandjaitan (Sekjen partai demokrat) kepada masyarakat ILC ketika koalisinya mendapat tanggapan buruk dari lawan politik.</li> <li>• Segmen : 2</li> <li>• Menit : 01:15:41 – 01:15:45</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hinca menyampaikan pendapatnya mengenai pemilihan Capres dan Cawapres yang akan datang.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan koalisinya dengan mengatakan bahwa koalisinya pasti menang.</li> </ul>
MKH (MM)	12	<p>Karni : Sekarang giliran Rocky Gerung Pengamat politik hendak mengemukakan pendapatnya separuh dari twiter yang masuk ke saya minta Roqi gerun untuk tidak diundang lagi, tapi separuh masyarakat ILC harus ada Rocky Gerung. Kenapa Rocky Gerung? No party katanya silahkan.</p> <p>Rocky : <b>Kerenn.. Rocky gerun Vs</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Karni Ilyas (presenter) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) saat Karni mempersilahkan Rocky untuk menyampaikan pendapatnya.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:18:08</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni selanjutnya mempersilahkan narasumber Rocky Gerung untuk berpendapat dalam sebuah diskusi.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri karena menurutnya terlihat keren.</li> </ul>

		<b>Rocky gerun</b>		
	13	Rocky : <b>Oke 90% dengan segala macam diksi atau bahasa tubuh udah pasti Prabowo AHY itu.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC mengenai kondisi politik yang sudah diamatinya.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:26:44 – 01:26:52</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimum kerendahan hati, karena penutur menyombongkan kualitasnya sendiri seolah kualitasnya pasti menang.</li> </ul>
MKH (MM)	14	Rocky: <b>Sekarang saya berani taruhan bahwa eraktibilitas pak Jokowi itu meruju pada tidak kepastian.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Rocky Gerung (pengamat politik) kepada masyarakat ILC pada saat dipersilahkan Karni Ilyas (presenter) untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah diamati pada situasi politik saat ini mengenai kedua calon Capres pada dua kualisi lawan politik.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:28:02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rocky menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimum kerendahan hati, karena penutur menyombongkan kualitasnya sendiri dan merendahkan kualisi lain dengan mengatakan bahwa lawan</li> </ul>



			– 01:28:08	kualisinya tidak ada kepastian.
MKH (MM)	15	Ria : Saya juga petugas partai bang. <b>Saya kader partai, saya petugas partai.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan Dwi Ria Latifah (politisi PDI-P) kepada Rocky Gerung (pengamat politik) ketika Ria tidak setuju dengan tanggapan yang dibicarakan Rocky Gerung terhadap kualitasnya.</li> <li>• Segmen : 3</li> <li>• Menit : 01:41:20 – 01:41:25</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ria menyampaikan pendapatnya karena merasa tersinggung dengan perkataan mitra tuturnya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dengan membicarakan profesinya kepada mitra tutur.</li> </ul>
MKH (MM)	16	Irma : itu kan yang dari Qodari juga kan? Qodari dan adinda juga sama kan? Fadli : Beda dong, Irma: Sama Fadli : <b>Beda dong, kalau saya posisi politiknya jelas.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Irma Surya Chaniago (politisi partai nasdem) kepada Fadli Zon (politisi partai gerindra) saat Fadli mengatakan bahwa M.Qodari adalah seorang dukun, namun Irma juga mengatakan hal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irma menyampaikan pendapatnya mengenai pendapat yang diutarakan oleh Fadli Zon.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena mitra</li> </ul>

			<p>yang sama kepada Fadli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 01:54: 55-01:55:09</li> </ul>	<p>tutur menyombongkan kualisi politiknya sendiri seolah kualitasinya paling jelas.</p>
MKH (MM)	17	<p>Gede Pasek : ketika beliau menjadi ketua umum saya sampaikan, semua membully saya termasuk pak ruhut, pak marzuki ali semua membully saya tetapi apa yang terjadi <b>pak SBY memanggil saya menanyakan soal itu</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan oleh Gede Pasek Suardika (ketua umum partai hanura) masyarakat ILC mengenai keadaannya ketika dulu dibully namun SBY <i>respect</i> padanya.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 02:36:33 – 02:36:51</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari kedua Capres dan Cawapres saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri seolah pendapatnya sangat bagus sampai SBY memanggilnya.</li> </ul>
MKH (MM)	18	<p>Karni : bagaimana kalau itu kita balik, ketika GEDE PASEK ada di apa di democrat pak SBY menang</p> <p>Gede : <b>menang 2 kali</b></p> <p>Karni : menang 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan Karni Ilyas (presenter) kepada Gede Pasek (ketua umum partai hanura) ketika Karni bertanya mengenai posisi berbalik yang dirasakan Gede P.</li> <li>• Segmen : 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karni menyampaikan pendapatnya mengenai kondisi politik saat ini.</li> <li>• Mitra tutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati,</li> </ul>

		<p>kali tapi begitu pak Pasek uda lawan pak SBY</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menit : 02:31:18 – 02:31:30</li> </ul>	<p>karena mitra tutur menyombongkan dirinya sendiri seolah dirinya membawa kemenangan dalam kualitasnya pemilihan Capres dan Cawapres.</p>
MKH (MM)	19	<p>Gede : kemaren saya pendung Jokowi</p> <p>Karni : jadi kalah itu</p> <p>Gede : <b>jadi saya menang 2-2 dong</b></p> <p>Karni : saya kira titip saja di pak Pasek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan Karni Ilyas (presenter) kepada Gede Pasek (ketua umum partai hanura) ketika Karni bertanya mengenai posisi berbalik yang dirasakan Gede P.</li> <li>• Segmen : 4</li> <li>• Menit : 02:31:30 – 02:31:40</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gede menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang diketahui dari kondisi politik saat ini.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksimal kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri seolah dirinya membawa kemenangan dalam kualisi pemilihan Capres Cawapres.</li> </ul>

MKH (MM)	20	Efendi : terima kasih datuk Karni Ilyas ini layak betul kami ungkap kembali <b>karna akhirnya ide saya maju ke Mahkamah Konstitusi pemilu serentak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diturunkan Efendi Gazali (pengamat politik) kepada Karni Ilyas (presenter) ketika Efendi diberi kesempatan untuk berpendapat mengenai situasi politik yang terjadi saat ini.</li> <li>• Segmen : 5</li> <li>• Menit : 02:13:35 – 02:13:47</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efendi menyampaikan rasa terima kasih kepada Karni karena sudah memberi kesempatan untuk dipersilahkan mengutarakan pendapatnya.</li> <li>• Penutur melakukan pelanggaran maksim kerendahan hati, karena penutur menyombongkan dirinya sendiri seolah idenya sangat bagus sehingga bisa maju ke Mahkamah Konstitusi pemilu serentak.</li> </ul>
-------------	----	--	---	--

Keterangan : Tuturan yang ditandai dengan garis tebal, berarti menunjukkan adanya pelanggaran maksim.